



LAPORAN TAHUNAN

2024



Kantor Pusat & KPO

Ruko TJ. Tower Jl. Kampung Melayu Kel. Bukit
Merapin Kec. Gerunggung Kota Pangkalpinang

www.bprsbabel.id

DAFTAR ISI

1 Informasi Umum Perseroan

- 1 Nama Perseroan
- 1 Legalitas Perseroan
- 1 Riwayat Pendirian
- 1 Visi Perseroan
- 1 Misi Perseroan
- 1 Susunan Pengurus
- 2 Data Pejabat Eksekutif
- 2 Kepemilikan
- 2 Moto Perusahaan
- 3 Penanganan Pembiayaan Bermasalah
- 3 Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain
- 4 Strategi dan Kebijakan Manajemen

7 Ikhtisar Kinerja Keuangan

- 7 Laporan Neraca
- 7 Laporan Laba Rugi
- 7 Rasio Keuangan
- 8 Kualitas Aset Produktif

9 Laporan Manajemen

- 9 Profile Pengurus
- 14 Struktur Organisasi
- 15 Bidang Usaha
- 16 Teknologi Informasi
- 19 Perkembangan dan Target Pasar
- 21 Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor
- 22 Kerjasama dengan Lembaga jasa Keuangan atau Lembaga Lain
- 22 Pengembangan Sumber Daya Manusia

24 Laporan Pengawasan DPS

- 24 Semester I Tahun 2024
- 26 Semester II Tahun 2024

29 Transparansi Tata Kelola

- 29 Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Tata Kelola
- 30 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi
- 31 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris
- 32 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota DPS
- 33 Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Anggota DPS dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR Syariah
- 34 Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan DPS pada Perusahaan Lain
- 34 Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Anggota DPS dan Pemegang Saham pada BPR Syariah
- 34 Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR Syariah
- 34 Rangkap Jabatan Anggota Dewan Pengawas Syariah
- 35 Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS
- 35 Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah
- 35 Rapat Dewan Komisaris
- 36 Rapat Dewan Pengawas Syariah
- 37 Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)
- 37 Permasalahan Hukum yang dihadapi
- 37 Transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan
- 38 Penyaluran Dana untuk Kegiatan Sosial Dan Kegiatan Lain

39 Laporan Keuangan Tahunan

- 39 Laporan Posisi Keuangan
- 40 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
- 41 Laporan Komitmen dan Kontinjensi
- 42 Laporan Perubahan Ekuitas
- 43 Laporan Arus Kas
- 44 Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat dan Wakaf
- 44 Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan
- 44 Reklasifikasi
- 45 Laporan Distribusi Bagi Hasil

46 Surat Pernyataan Direksi

47 Laporan Auditor Independen

- 47 Opini dari Akuntan Publik
- 48 Laporan Akuntan Publik



Bank Syariah
Bangka Belitung
Bank Perekonomian Rakyat Syariah

Informasi Umum Perseroan

1. Nama Perseroan

PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bangka Belitung

2. Legalitas Perseroan

- ❖ Akta Notaris No.09, tanggal 15 Februari 2002 jo Akta Notaris No. 25, tanggal 20 Desember 2024 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
- ❖ SK Menteri Kehakiman & HAM No.C-06603.HT.01.04-Th.2002 jo SK Menteri Hukum & HAM No. AHU-008648.AH.01.02 Tahun 2024 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangka Belitung.
- ❖ Tanda Daftar Perusahaan No. 310317000447
- ❖ Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 01 606 073 3 315 001
- ❖ Nomor Pokok Wajib Zakat (NPWZ) B1 000 010 8 304 000

3. Riwayat Pendirian

PT. BPRS Bangka Belitung pertama sekali melakukan kegiatan operasional pada tanggal 03 Juni 2002 setelah peresmian pada tanggal 31 Mei 2002 dimana sebelumnya dengan nama PT. BPRS Tijari Baitul Maal yang berkedudukan di Pondok Aren, Kabupaten Tangerang Provinsi Jawa Barat. Pada tanggal 9 April 2002 PT. BPRS Tijari Baitul Maal pindah alamat ke Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung serta berubah nama menjadi PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bangka. Seiring dengan berjalannya waktu, PT. BPRS Bangka telah mengalami perubahan nama menjadi PT. BPRS Bangka Belitung dan kini sejak tanggal 16 Januari 2025 telah berubah lagi menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bangka Belitung sesuai dengan UU No. 4 Tahun 2023 tentang P2SK dengan kondisi Kantor tersebar di seluruh wilayah Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

4. Visi Perseroan

Menjadi bank daerah dambaan masyarakat negeri serumpun sebalai yang terpercaya, sehat dan menguntungkan.

5. Misi Perseroan

- ❖ Menggerakkan pemberdayaan ekonomi rakyat dalam rangka turut serta berperan menuju masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang maju, mandiri dan sejahtera.
- ❖ Menyebarkan nilai-nilai Dienul Islam dalam bidang ekonomi dan dunia usaha.
- ❖ Meningkatkan kualitas pelayanan diseluruh kantor.
- ❖ Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya insani menuju tenaga kerja yang profesional.
- ❖ Meningkatkan kerjasama dan bersinergi dengan pihak lain.

6. Susunan Pengurus

Sesuai dengan Akta No. 03 tanggal 02 Februari 2022 oleh Notaris Fachrizal, S.H., M.Kn. adalah sebagai berikut :

NO	Nama	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat
1	Chairul Ichwan	Direktur Utama	14-Feb-2020	14-Feb-2025
2	Hendra Dharma	Direktur	14-Dec-2023	14-Dec-2028
3	Sugianto	Komisaris	14-Apr-2023	14-Apr-2028
4	Syaiful Zuhri	Ketua Dewan Pengawas Syariah	29-May-2024	29-May-2029
5	Hasyim Sahroni	Anggota Dewan Pengawas Syariah	29-May-2024	29-May-2029

7. Data Pejabat Eksekutif

NO	Nama	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat
1	Ichwan Rizal	Kepala Satuan Kerja Audit Internal	19-Aug-2020
2	Fuad Hasanudin	Kepada Divisi SDI dan Personalia	10-Jan-2023
3	Heny Puspita	Kepala Satuan Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko	02-May-2024
4	Hermansyah Putra	Kepala Divisi Marketing dan Remedial	03-Oct-2023
5	Irwan	Pimpinan Cabang	02-Jan-2023
6	Deny Saputra	Pimpinan Cabang	10-Jan-2023
7	Dedi Pratama	Pimpinan Cabang	04-Jan-2022
8	Aprianto	Pimpinan Cabang	03-Jan-2024
9	Gusti	Pimpinan Cabang	03-Jan-2024
10	I Wayan Agus Ardiana	Pimpinan Cabang	03-Jan-2024

8. Kepemilikan

Pada tahun 2024 tidak ada penurunan maupun penambahan modal dari pemegang saham. Penambahan modal terakhir terjadi pada tahun 2023 melalui notaris Fachrizal.S.H., M.Kn Notaris di Bangka dengan Akte Notaris No. 17 tanggal 14 April 2023, telah dilakukan penambahan Modal Disetor sebesar Rp.2.000.000.000,- (Dua Milyar Rupiah) sehingga Modal Disetor perusahaan menjadi sebesar Rp.50.287.140.000,- (Lima Puluh Milyar Dua Ratus Delapan Puluh Tujuh Juta Seratus Empat Puluh Ribu Rupiah) yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Adapun susunan pemegang saham per 31 Desember 2024 sebagai berikut :

Dalam ribuan Rupiah

Pemegang Saham	Nominal	% Kepemilikan	Keterangan
Pemkot. Pangkalpinang	14,755,000	29.34%	PSP
Pemkab. Bangka Tengah	11,549,910	22.97%	
Pemkab. Bangka	7,750,000	15.41%	
Pemkab. Belitung	7,010,000	13.94%	
Pemkab. Bangka Barat	4,520,000	8.99%	
Pemprov. Kep. Bangka Belitung	3,599,990	7.16%	
Yayasan Kesejahteraan Pensiunan Timah (YKPT)	680,900	1.35%	
Yayasan Peduli Koba	421,340	0.84%	
Total	50,287,140	100,00%	

9. Moto Perusahaan

"Bank Masyarakat Negeri Serumpun Sebalai"

10. Penanganan Pembiayaan Bermasalah

Non Performing Financing (NPF) periode 31 Desember 2024 sebesar 16,82% dengan Baki Debet sebesar Rp. 35.346.429.968,- sedangkan NPF periode 31 Desember 2023 sebesar 28,94% dengan Baki Debet sebesar Rp. 60.302.873.438,- Terdapat penurunan NPF sebesar 12,12% namun masih sangat tinggi dari Standarisasi NPF BPRS yaitu sebesar 7%. Yang disebabkan oleh adanya fraud dan lemahnya analisa pembiayaan serta lemahnya monitoring terhadap pembiayaan bermasalah tersebut.

Langkah-langkah yang diambil untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Penagihan langsung secara intensif baik lunas secara langsung dan sebagian/bertahap.
- b. Melakukan Write Off terhadap pembiayaan Nasabah yang pencadangan PPAP sudah terpenuhi 100%.
- c. Melakukan restrukturisasi bagi nasabah yang masih punya sumber pengembalian yang jelas.
- d. Melakukan Penagihan melalui pihak ketiga berdasarkan MOU dengan Kejaksaan.
- e. Gugatan Sederhana (GS) melalui Pengadilan Agama serta Somasi melalui PH BPRS Bangka Belitung dan Lelang HT KPKNL.

11. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Pada tahun 2024, BPRS Bangka Belitung mencatat beberapa perkembangan usaha dan perubahan penting yang berdampak signifikan terhadap arah dan operasional perusahaan.

a. Pertumbuhan Realisasi Pembiayaan

Sepanjang tahun 2024, BPRS Bangka Belitung mencatat pertumbuhan yang signifikan dalam realisasi pembiayaan, yang menjadi salah satu faktor utama pendorong peningkatan produktivitas pendapatan operasional. Pertumbuhan ini didorong oleh strategi ekspansi pembiayaan yang lebih terarah dan fokus pada segmen pasar potensial, antara lain pelaku UMKM, ASN, serta sektor pertanian dan perkebunan yang menjadi unggulan di wilayah operasional.

Implementasi kebijakan penyaluran pembiayaan berbasis kebutuhan lokal, seperti pembiayaan musyarakah proyek pemerintahan dan swasta dan pembiayaan murabahah untuk sarana produksi UMKM, telah memberikan dampak positif terhadap kualitas portofolio pembiayaan dan memperluas jangkauan layanan. Selain itu, percepatan proses analisis kelayakan pembiayaan serta optimalisasi peran unit pemasaran dan account officer di seluruh jaringan kantor turut mendorong peningkatan volume pembiayaan secara konsisten.

Peningkatan realisasi pembiayaan ini secara langsung berkontribusi pada kenaikan pendapatan margin murabahah dan bagi hasil dari akad musyarakah dan IMBT, sehingga berdampak pada pertumbuhan pendapatan operasional bank secara keseluruhan. Hal ini mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset produktif dan menyeimbangkan antara ekspansi usaha dengan prinsip kehati-hatian serta kepatuhan terhadap prinsip syariah.

b. Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah

Selain ekspansi pembiayaan, BPRS Bangka Belitung juga mencatat capaian penting dalam aspek penyelesaian pembiayaan bermasalah. Melalui pendekatan restrukturisasi yang selektif, intensifikasi penagihan, serta optimalisasi fungsi Remedial & Recovery, rasio pembiayaan bermasalah (Non-Performing Financing/NPF) berhasil ditekan hingga mencapai penurunan sebesar 12% dibandingkan periode sebelumnya. Penurunan ini mencerminkan efektivitas langkah-langkah penyelamatan pembiayaan, sekaligus menjadi indikator perbaikan kualitas aset secara menyeluruh. Langkah-langkah yang dilakukan diantaranya :

- 1.) Penagihan langsung
- 2.) Melakukan pelunasan pembiayaan dengan cara AYDA

- 3.) Melakukan hapus buku untuk pembiayaan dengan PPAP 100%
- 4.) Kerjasama dengan Aparat Penegak Hukum

Keberhasilan dalam menekan NPF turut memperkuat posisi keuangan bank, menurunkan potensi kerugian, dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. Dengan kombinasi pertumbuhan pembiayaan yang sehat dan penurunan risiko pembiayaan bermasalah, BPRS mampu menjaga kesinambungan pendapatan dan memperkuat kinerja jangka panjang secara berkelanjutan.

12. Strategi dan Kebijakan Manajemen

- 1.) BPRS Bangka Belitung merupakan BPR/BPRS memiliki aset terbesar di wilayah Bangka Belitung dengan jaringan kantor yang tersebar di seluruh Kota / Kabupaten di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sehingga posisi BPRS Bangka Belitung sangat kuat dalam persaingan usaha baik dalam penyaluran dana maupun penghimpunan dana, dan dalam operasional sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.
- 2.) Sepanjang tahun 2024, BPRS Bangka Belitung telah meningkatkan produktifitas pembiayaan dan melakukan efisiensi terkait kegiatan operasional, dengan langkah strategi sebagai berikut:
 - a. Pertumbuhan pembiayaan dengan fokus pada pembiayaan UMKM, pembiayaan pegawai (Negeri dan swasta), dan pembiayaan kepada kontraktor proyek pemerintah maupun swasta.
 - b. Menyelesaikan pembiayaan bermasalah atau penurunan NPF sebesar 12,12% berbanding tahun 2023.
 - c. Melakukan Write Off terhadap pembiayaan yang pencadangan PPAP sudah full 100%.
- 3.) Kebijakan Tata Kelola dan Manajemen Resiko
 - a. Tata Kelola :
 1. Pada Tahun 2024 BPRS Bangka Belitung telah berusaha memenuhi kelengkapan Jumlah Dewan Komisaris, namun memang belum bisa terealisasi mengingat adanya Pilkada Diseluruh wilayah. Sedangkan untuk Anggota Direksi dan Dewan Pengawas Syariah yang dimiliki BPRS telah terpenuhi, demikian juga halnya dengan Satuan Kerja Kepatuhan & Manajemen Resiko telah ditunjuk dari Pejabat Eksekutif dan Satuan Kerja Audit Internal yang independen dari unit bisnis dan operasional.
 2. BPRS juga telah melakukan pengkinian/penyesuaian Struktur Organisasi.
 3. Dengan adanya rangkap jabatan Direktur Utama sebagai Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan, Direktur yang membawahi kepatuhan wajib independen (tidak menangani penyaluran pembiayaan) telah sesuai dengan aturan tentang Tata kelola BPRS.
 4. BPRS akan melakukan pengkinian terhadap beberapa prosedur atau kebijakan bank terkait dengan penyesuaian pertumbuhan atau kompleksitas bisnis BPRS dengan mengacu pada perubahan struktur organisasi, penerapan tata kelola dan manajemen risiko BPRS.
 - b. Manajemen Resiko :

Berdasarkan modal inti BPRS lebih kecil dari 50 miliar, maka BPRS Bangka Belitung wajib menangani 4 Risiko sebagai berikut :

 1. Risiko pembiayaan/kredit
Pengelolaan Risiko Pembiayaan dilakukan melalui pengawasan cermat dari tahap permohonan pembiayaan dari nasabah, proses analisis pembiayaan, hingga proses pemantauan pembiayaan. BPRS Bangka Belitung telah membentuk/pemisahan fungsi unit kerja untuk menangani risiko pembiayaan, yaitu :
 - a.) Unit kerja Analis Pembiayaan, untuk melakukan fungsi analisis kelayakan pembiayaan. Unit ini dibawah Divisi Marketing Kantor Pusat.

- b.) Satuan Kerja Manajemen Risiko, yang bertanggung jawab dalam pengawasan dan pelaporan realisasi penyaluran pembiayaan berdasarkan limit portofolio yang telah ditentukan, yaitu mengawasi posisi risiko pembiayaan dan dampak yang ditimbulkan terhadap posisi kecukupan penyediaan modal minimum (CAR).
2. Risiko Operasional
Pengelolaan risiko operasional dilakukan dengan strategi:
 - a.) Penerapan metode Risk and Control Self Assessment (RCSA) yang aktif melibatkan Kantor Pusat dan Kantor Cabang dalam proses indentifikasi dan pengukuran risiko operasional di unit kerja serta penentuan strategi untuk menetapkan langkah mitigasi risiko yang tepat.
 - b.) Pelaporan kerugian dan potensi kerugian di masing-masing unit kerja dengan tujuan membangun Loss Even Database (LED).
 - c.) Pelatihan manajemen risiko operasional, program penyegaran (refreshment) dan Risk and Compliance Awareness kepada karyawan.
 3. Risiko Likuiditas
Pengelolaan Risiko Likuiditas dilakukan dengan strategi :
 - a.) Analisis Arus Kas
 - b.) Pemantauan Maturity Gap antara posisis aktiva dan pasiva
 - c.) Analisis deposito inti
 - d.) Stress Testing
 - e.) Strategi tersebut bertujuan untuk menjamin ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi serta menjamin bahwa dana yang ada cukup untuk memenuhi kewajiban secara tepat waktu.
 4. Risiko Kepatuhan dengan mengedepankan prinsip T.A.R.P.F yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsif, Profesional dan Fairness.

Pelaksanaan penerapan manajemen resiko yang dijalankan oleh BPRS Bangka Belitung dengan cara menjalankan proses indentifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian resiko, serta sistem informasi manajemen resiko.

- 4.) Strategi Penghimpunan Dana
 - a. Melakukan Literasi/sosialisasi untuk memperkenalkan produk produk BPRS Bangka Belitung.
 - b. Referral nasabah potensial dari nasabah existing.
 - c. Melakukan kerjasama dengan sekolah sekolah untuk memaksimalkan Tabungan Simpel.
 - d. Promosi aktif di status Whatsapp dan Media Sosial.
- 5.) Strategi Penyaluran Pembiayaan
 - a. Meningkatkan penetrasi pasar secara maksimal dengan melakukan sosialisasi dan kerjasama terhadap instansi terkait baik pemerintah maupun swasta.
 - b. Melakukan promosi dengan gencar dan terukur baik melalui media elektronik diseluruh wilayah kerja BPRS.
 - c. Meningkatkan pelayanan prima dengan proses yang cepat serta tetap mengacu pada prudential banking.
 - d. Meningkatkan kompetensi marketing sehingga lebih memahami dan mempercepat penetrasi pasar terkait dengan produk pembiayaan BPRS Bangka Belitung.
- 6.) Strategi Penyelesaian Permasalahan Strategis BPRS Bangka Belitung
 - a. Melakukan penagihan langsung secara intensif.
 - b. Melakukan Write Off terhadap pembiayaan Nasabah yang pencadangan PPAP yang sudah terpenuhi 100%.

- c. Melakukan restrukturisasi bagi nasabah yang masih punya sumber pengembalian yang jelas.
Melakukan penagihan melalui pihak ke-3 berdasarkan MOU dengan ke Kejati dan keajari.
 - d. Gugatan sederhana (GS) dan lelang HT KPKNL.
- 7.) Strategi Penyelesaian Permasalahan Strategis BPRS Bangka Belitung
- Pemenuhan ketentuan-ketentuan/SPO internal BPRS Bangka Belitung dilaksanakan melalui Satuan Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai fungsi yang bertugas terhadap pelaksanaannya yaitu :
- a. Secara kontinyu melakukan review atas rancangan / penyesuaian terhadap seluruh ketentuan internal BPRS sesuai dengan Kebutuhan BPRS dan ketentuan regulator, Peraturan Perundang-undangan serta prinsip syariah.
 - b. Menyusun daftar seluruh ketentuan Internal dan menyediakan kompilasi regulasi dalam bentuk dokumen (Pdf) perusahaan sehingga mudah dipantau terhadap ketentuan-ketentuan BPRS yang sudah diterbitkan ataupun yang belum diterbitkan dan masa pemberlakuan ketentuan tersebut. Serta agar mudah dilakukan penyesuaian/pengkinian dan mudah diakses setiap waktu oleh unit kerja terkait (end user).
 - c. Melakukan pemantauan secara berkala atas ketentuan dan peraturan regulator serta peraturan perundang-undangan yang baru diterbitkan dan memahami setiap peraturan yang diterbitkan tersebut untuk selanjutnya menjadi acuan dalam pelaksanaan pemenuhan dan pengkinian/penyesuaian ketentuan-ketentuan dalam kegiatan operasional BPRS.
- 8.) Dalam setiap pelaksanaan pemenuhan dan pengkinian Ketentuan internal, Satuan Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko berkoordinasi bersama dengan Satuan Kerja Audit Internal dan Unit kerja lainnya yang terkait.



Ikhtisar Keuangan

1. Laporan Neraca

Dalam ribuan Rupiah

POS	2023 (audited)	2024 (audited)	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Total Aset	359,019,976	338,407,766	(20,612,210)	94%
Aset Produktif				
a. Kas dan Bank	118,738,843	103,533,776	(15,205,067)	87%
b. Pembiayaan yang Diberikan	208,403,657	210,166,212	1,762,554	101%
c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4,517,487)	(11,198,271)	(6,680,784)	248%
Jumlah Aset Produktif	322,625,013	302,501,717	(20,123,297)	94%
Dana Pihak Ketiga				
a. Tabungan Wadiah	7,208,842	9,156,475	1,947,633	127%
b. Tabungan Mudharabah	163,164,747	160,460,433	(2,704,314)	98%
c. Deposito Mudharabah	154,950,205	153,440,205	(1,510,000)	99%
Jumlah Dana Pihak Ketiga	325,323,794	323,057,113	(2,266,681)	99%
Ekuitas				
a. Modal Disetor	50,287,140	50,287,140	-	100%
b. Tambahan Modal Disetor	70,852	70,852	-	100%
c. Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	2,810,667	2,810,667	-	100%
d. Cadangan Umum dan Tujuan	4,697,001	4,697,001	-	100%
e. Laba Rugi Tahun Lalu	(30,683,006)	(27,068,265)	3,614,740	88%
f. Laba Rugi Tahun Berjalan	3,614,740	(18,982,992)	(22,597,733)	-525%
Jumlah Ekuitas	30,797,394	11,814,402	(18,982,992)	38%

2. Laporan Laba Rugi

Dalam ribuan Rupiah

POS	2023 (audited)	2024 (audited)	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Pendapatan				
a. Bagi Hasil dan Margin	33,641,313	37,352,323	3,711,010	111%
b. Operasional Lainnya	8,009,650	6,671,982	(1,337,668)	83%
c. Non Operasional	166,901	169,999	3,098	102%
Jumlah Pendapatan	41,817,864	44,194,304	2,376,441	106%
Beban				
a. Dana Pihak Ketiga	9,726,444	11,367,181	1,640,737	117%
b. Beban Operasional	27,980,993	51,637,387	23,656,395	185%
c. Non Operasional	495,687	172,729	(322,958)	35%
Jumlah Beban	38,203,123	63,177,297	24,974,174	165%
Laga Rugi	3,614,740	(18,982,992)	(22,597,733)	-525%

3. Rasio Keuangan

NO	Jenis Rasio	2023 (audited)	2024 (audited)	Pertumbuhan
				%
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	14.69%	4.62%	-10.07%
2	Rasio Cadangan terhadap Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)	100.00%	100.00%	0.00%
3	Non Performing Financing (NPF) Neto	27.00%	11.75%	-15.25%
4	Non Performing Financing (NPF) Gross	28.94%	16.82%	-12.12%
5	Return on Asset (ROA)	0.99%	-5.81%	-6.80%
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87.07%	143.11%	56.04%
7	Net Imbalan (NI)	6.89%	8.37%	1.48%
8	Financing to Deposit Ratio (FDR)	64.06%	65.06%	1.00%
9	Cash Ratio	15.99%	18.19%	2.20%

4. Kualitas Aset Produktif

Dalam ribuan Rupiah

NO	POS	31 Desember 2024					Jumlah
		L	DPK	KL	D	M	
1	Surat Berharga Syariah	-	-	-	-	-	-
2	Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
3	Penempatan pada Bank Syariah Lain	97,522,477	-	-	-	-	97,522,477
4	Piutang	84,744,822	14,437,483	1,284,031	2,093,275	20,346,861	122,906,472
	a. Piutang Murabahah	84,295,539	13,602,812	1,233,412	1,897,908	20,082,523	121,112,194
	b. Piutang Istishna	-	-	-	-	-	-
	c. Piutang Multijasa	176,910	47,000	-	-	49,250	273,160
	d. Piutang Qardh	-	-	-	-	-	-
	e. Piutang Sewa	272,373	787,671	50,619	195,367	215,088	1,521,119
5	Pembiayaan Bagi Hasil	6,006,444	501,484	227,659	-	10,413,234	17,148,822
	a. Mudharabah	-	-	-	-	-	-
	b. Musyarakah	6,006,444	501,484	227,659	-	10,413,234	17,148,822
	c. Lainnya	-	-	-	-	-	-
6	Pembiayaan Sewa	59,901,447	9,228,102	306,487	445,861	229,021	70,110,917
7	Jumlah Aset Produktif	248,175,190	24,167,069	1,818,178	2,539,137	30,989,116	307,688,689
8	Aset Produktif kepada Pihak Terkait	388,416	-	-	-	-	388,416

Laporan Manajemen



CHAIRUL ICHWAN
 Direktur Utama

Profile Direktur Utama

Warga Negara	Indonesia
Domisili	Pangkalpinang
Usia	42 tahun pada akhir Tahun Buku 2024
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 14 Februari 2020
Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 14 Februari 2020
Periode Jabatan	Pertama
Riwayat Pendidikan	Sarjana Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia Bandung (2007)
Rangkap Jabatan	Direktur Membawahkan Fungsi Kepatuhan
Kepemilikan Saham	Tidak memiliki saham perusahaan
Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> * Direktur Utama PT. BPRS Bangka Belitung (2020 - Sekarang) * Direktur BPR Kapital Mandiri (2018-2020) * Kasubdiv Remedial & AYDA PT. BPRS Bangka Belitung (2018) * Kasubdiv Funding & Lending PT. BPRS Bangka Belitung (2017-2018) * Head Of Financing Pangkalpinang Branch PT. Bank Muamalat Indonesia (2014-2016) * Sub Branch Manager PT. Bank Muamalat Indonesia (2011-2013) * RM Funding & Remedial PT. Bank Muamalat Indonesia (2009-2011) * Account Manager Lending PT. Bank Muamalat Indonesia (2007-2009)
Pendidikan dan Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> * Kompetensi Direktur BPRS, Lembaga Certif (2022) * Kompetensi Direktur BPR , Lembaga Certif (2018) * Menyusun Rencana Bisnis BPR , Z-Pro (2017) * Analisa Pembiayaan KPR Syariah, Iqtishad Consulting (2017) * Account Manager - Strategic Partnership, Manulife (2015) * Muamalat Sales Model, Bank Muamalat (2012) * MODP Officer Muamalat, Muamalat Institute (2013) * Fast Service, IAS & Associates (2009) * Perbankan Syariah, IAS & Associates (2008)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali



HENDRA DHARMA

Direktur

Profile Direktur Marketing & Bisnis

Warga Negara	Indonesia
Domisili	Pangkalpinang
Usia	44 tahun pada akhir Tahun Buku 2024
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 14 Desember 2018
Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 14 November 2023
Periode Jabatan	Kedua
Riwayat Pendidikan	Sarjana Ekonomi STIE YPKP Bandung (2004)
Rangkap Jabatan	Tidak memiliki rangkap jabatan
Kepemilikan Saham	Tidak memiliki saham perusahaan
Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> * Direktur Marketing & Bisnis PT. BPRS Bangka Belitung (2018 - Sekarang) * Kadiv Marketing Remedial & AYDA (2018) * Pimpinan Cabang Sungailiat PT. BPRS Bangka Belitung (2018) * Kepala Kantor Pusat Operasional PT. BPRS Bangka Belitung (2015-2017) * Pimpinan Cabang Pangkalpinang PT. BPRS Bangka Belitung (2013-2015) * Pimpinan Cabang Koba PT. BPRS Bangka Belitung (2012-2013) * Pimpinan Cabang Tanjung Pandan PT. BPRS Bangka Belitung (2009-2012) * Kabag Marketing Tanjung Pandan PT. BPRS Bangka Belitung (2009) * Staf Marketing Koba PT. BPRS Bangka Belitung (2006-2009)
Pendidikan dan Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> * Aspek Hukum Penanganan Pembiayaan Bermasalah, Jakarta Financial Institute (2017) * Strategi Pemasaran Produk, Jakarta Financial Institute (2017) * Analisa Pembiayaan KPR Syariah, Iqtishad Consulting (2017) * Inhouse Training Komite Pembiayaan, BPRS Bangka Belitung (2015) * Manajemen Risiko BPR, PERBARINDO (2015) * Leadership For Manager, LPPI (2014) * Banking Crime Mitigation, Muamalat Institute (2013) * Serifikasi Direksi, LPPI (2012) * Officer BPR Syariah, ASBISINDO (2011)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali



SUGIANTO
 Komisariss

Profile Anggota Dewan Komisariss

Warga Negara	Indonesia
Domisili	Koba, Bangka Tengah
Usia	60 tahun pada akhir Tahun Buku 2024
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 23 Juli 2018
Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 14 April 2023
Periode Jabatan	Kedua
Riwayat Pendidikan	* Magister Ilmu Pemerintahan IPDN (2016) * Drs. FKIP Universitas Sebelas Maret (1987)
Rangkap Jabatan	Tidak ada
Kepemilikan Saham	Tidak memiliki saham perusahaan
Pengalaman Kerja	* Sekretaris Daerah Kabupaten Bangka Tengah (2016 - 2024) * Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah (2011 - 2016) * Staf Ahli Bupati Bangka Tengah (2010 - 2011) * Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah (2008 - 2010) * Kepala Bidang Pendidikan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah (2006-2008) * Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Koba (2003-2006) * Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sungaiselan (2002-2003) * Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Merawang (1999-2002) * Guru SMA Negeri 2 Pangkalpinang (1989-1999)
Pendidikan dan Pelatihan	* Kompetensi Komisariss BPRS, Lembaga Certif (2022) * Eksekutif Overview of Islamic Bank, LPPI (2017)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisariss, Anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali



H. SYAIFUL ZOHRI
 Ketua Dewan Pengawas Syariah

Profile Ketua Dewan Pengawas Syariah

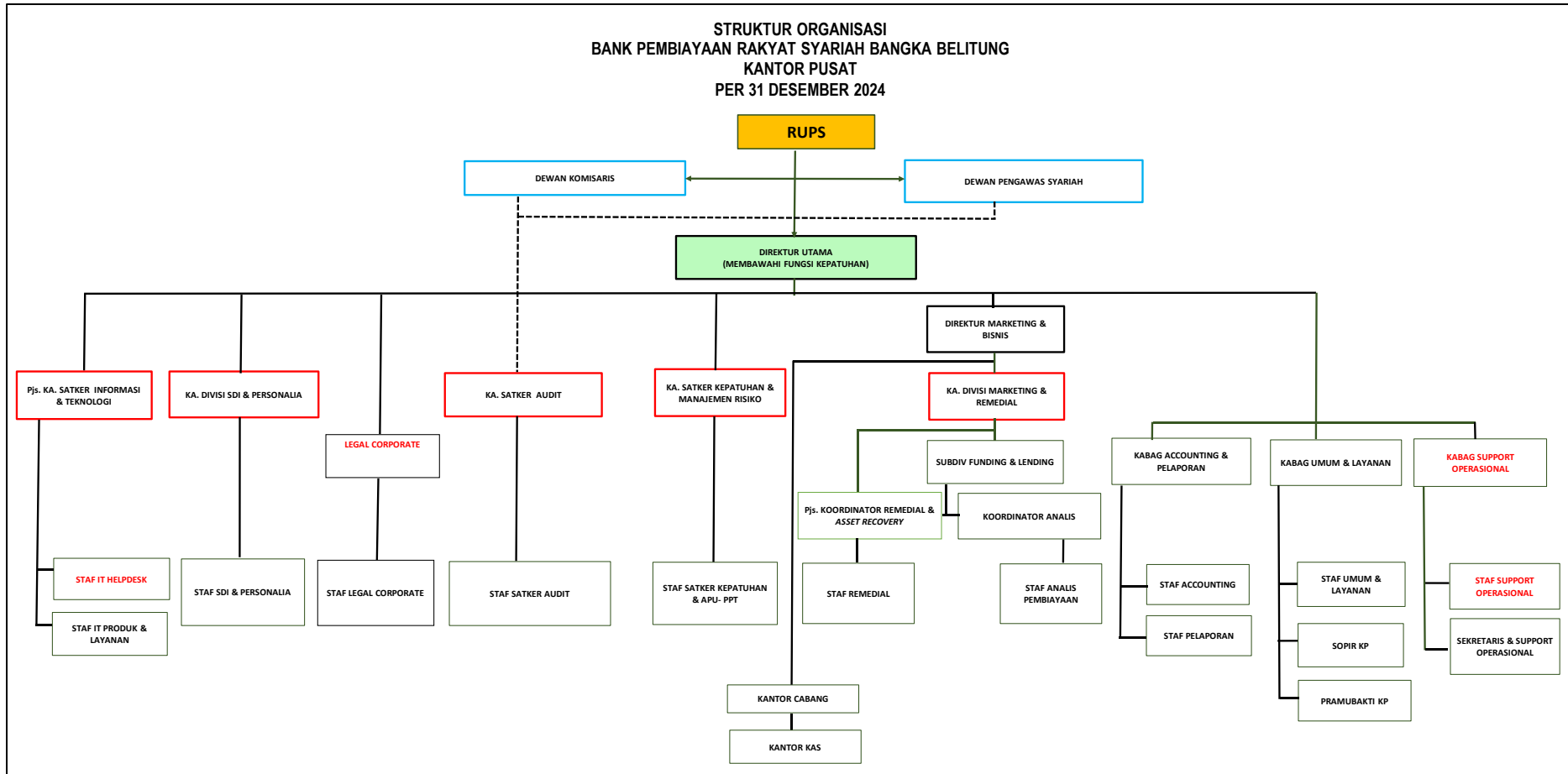
Warga Negara	Indonesia
Domisili	Sungailiat, Bangka
Usia	60 tahun pada akhir Tahun Buku 2024
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 11 September 2009
Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 17 Mei 2024
Periode Jabatan	Keempat
Riwayat Pendidikan	Sarjana PAI IAIN RF. Palembang (1992)
Rangkap Jabatan	Tidak ada
Kepemilikan Saham	Tidak memiliki saham perusahaan
Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> * Ketua Badan Pelaksana Pengelolaan Masjid Agung Sungailiat (2016 - sekarang) * Ketua Pengawas Yayasan Bahrul Ulum Islamic Center Sungailiat (2016 - sekarang) * Ketua Yayasan Kesejahteraan Anak Sosial Anak / Panti Asuhan Al Kausar (2014 - sekarang) * Ketua BAZ/ BAZNAZ (2008 - 2016) * Ketua Umum DP. Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Bangka (2011 - sekarang) * Kasi PD. Pontren Kementerian Agama (1995 - sekarang)
Pendidikan dan Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> * Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah XIX (2023) * Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah VIII Bidang BPRS (2023) * Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah VII (2022) * Workshop Hybrid Contracts pada Produk Perbankan Syariah, Iqtishad Consulting (2015) * Overview for Islamic Banking for BPRS Bangka Belitung, ICDIF - International Center for Development in Islamic Finance (2011) * Training Figh Muamalat Advance Training on Islamic, MES - Masyarakat Ekonomi Syariah (2010) * Pelatihan Pembimbing Manasik Haji Profesional, Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah (2015)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali



H. HASYIM SAHRONI
 Anggota Dewan Pengawas Syariah

Profile Anggota Dewan Pengawas Syariah

Warga Negara	Indonesia
Domisili	Sungailiat, Bangka
Usia	71 tahun pada akhir Tahun Buku 2024
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 11 September 2009
Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 17 Mei 2024
Periode Jabatan	Keempat
Riwayat Pendidikan	Madrasah Aliyah Negeri (MAN) MAAIN Bantul (1973)
Rangkap Jabatan	Tidak ada
Kepemilikan Saham	Tidak memiliki saham perusahaan
Pengalaman Kerja	* Ketua BAZNAZ Kabupaten Bangka Tengah (2006 - sekarang) * Ketua MUI Bangka Tengah (2005 - sekarang)
Pendidikan dan Pelatihan	* Guru Honorer Dinas Pendidikan / SMPN 1 Koba dan PP Al- Muhajirin Koba (1983 - 2000) * Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah VIII Bidang BPRS (2023) * Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah VII (2022) * Sertifikasi Halal, MUI Prov. Bangka Belitung (2017) * Workshop Eksekutif Hybrid Contracts pada Produk Perbankan Syariah, Iqtishad Consulting (2015) * Produk Halal, Kanwil Agama Babel (2007) * Munas IV Forum Zakat, Forum Zakat Nasional (2006) * Orientasi Instruktur Amil Zakat, Depag RI (2005) * Orientasi Pembimbing/Pelatih Calon Haji, Depag Kanwil Prov. Kep. Babel (2004)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali



3. Bidang Usaha

BPRS Bangka Belitung merupakan Bank Perekonomian Rakyat Syariah yang menjalankan kegiatan usahanya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral secara langsung. Produk dan Layanan yang terdapat pada BPRS Bangka Belitung diantaranya sebagai berikut:

- 1.) Deposito Mudharabah
Deposito adalah investasi dana nasabah pada BPRS yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu yang disepakati berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan BPRS. (POJK Nomor : 25/POJK.03/2021 tentang Penyelenggaraan Produk BPR dan BPRS, serta SEOJK Nomor 10/SEOJK.03/2023 tentang Penyelenggaraan produk BPRS).
- 2.) Tabungan Ib Wadiah
Merupakan simpanan nasabah perorangan/pribadi maupun Badan Usaha atau Lembaga lainnya dalam bentuk titipan dengan prinsip al-wadiah yad ad dhamanah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat.
- 3.) Tabungan Ib Hidayah
Tabungan Hidayah merupakan produk tabungan umum PT BPRS Bangka Belitung, berupa simpanan investasi dari penabung perorangan, maupun lembaga (badan hukum, bukan badan hukum) kepada BPRS dalam uang rupiah yang penarikan dan penyetorannya hanya dapat dilakukan dengan syarat-syarat tertentu dan menggunakan buku tabungan sebagai mediana.
- 4.) Tabungan Simpel
Tabungan Simpel merupakan kepanjangan dari Simpanan Pelajar yang ditujukan kepada para pelajar dengan minimal simpanan yang lebih rendah.
- 5.) Tabungan Rencana (Haji, Umroh, Qurban & Pendidikan)
Yang dimaksud dengan Tabungan Rencana BPRS Bangka Belitung adalah tabungan khusus yang diperuntukkan untuk merencanakan ibadah haji, Umroh, Qurban dan Pendidikan yang penarikan dan penyetorannya hanya dapat dilakukan dengan syarat-syarat tertentu dan menggunakan buku tabungan sebagai media.
- 6.) Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bermotor (PKKB)
Pembiayaan Syariah Kepemilikan Kendaraan Bermotor BPRS Bangka Belitung adalah penyaluran pembiayaan yang diberikan BPRS Bangka Belitung kepada seluruh masyarakat Bangka Belitung untuk mendapatkan kendaraan bermotor (motor/mobil), dengan menggunakan akad Murabahah (Jual-beli) dan/atau akad Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (sewa).
- 7.) Pembiayaan Serbaguna Pegawai
Pemberian suatu fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada pegawai ASN/BUMN/BUMD/ karyawan swasta di instansi / perusahaan untuk berbagai keperluan nasabah sesuai prinsip syariah, dengan syarat-syarat yang ditentukan berdasarkan kerjasama oleh BPRS Bangka Belitung dengan Perusahaan/Instansi dimana Pegawai/Karyawan bekerja.
- 8.) Pembiayaan Cik Gu
Pembiayaan Sertifikasi Guru (selanjutnya disebut Pembiayaan Cik Gu) adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh BPRS Bangka Belitung (selanjutnya disebut Bank) kepada para guru yang telah mendapatkan tunjangan sertifikasi dari Pemerintah sebagai sumber pembayaran angsurannya.
- 9.) Pembiayaan Modal Kerja
Pembiayaan Modal Kerja adalah pembiayaan yang diberikan kepada perusahaan / Perorangan / entitas bisnis digunakan untuk sektor produktif.

10.) Pembiayaan Multijasa

Penyediaan dana dalam rangka pemindahan manfaat atas jasa dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah).

4. Teknologi Informasi

1.) Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi (TI) yang pesat telah membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di dunia bisnis. Penerapan sistem teknologi informasi yang tepat dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta memberikan nilai tambah bagi organisasi. Di lingkungan PT BPRS Bangka Belitung, kebutuhan akan sistem informasi yang andal dan terintegrasi menjadi semakin penting, seiring dengan meningkatnya kompleksitas proses bisnis dan tuntutan terhadap layanan yang cepat, akurat, dan transparan. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya sebagai alat bantu, tetapi sebagai bagian strategis dalam mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan. Laporan ini disusun untuk memberikan gambaran mengenai kondisi teknologi informasi yang digunakan saat ini, termasuk evaluasi terhadap infrastruktur, sistem aplikasi, keamanan informasi, serta sumber daya manusia di bidang TI. Dengan adanya laporan ini, diharapkan manajemen dapat memperoleh informasi yang akurat untuk perencanaan pengembangan teknologi informasi ke depan, guna menunjang pertumbuhan dan keberlanjutan operasional perusahaan.

2.) Sistem Teknologi Informasi yang digunakan

Dalam menjalankan aktifitas bisnisnya, PT. BPRS Bangka Belitung membutuhkan teknologi informasi untuk mempermudah dan mendukung seluruh aktifitas yang ada didalam perusahaan. Sehingga seluruh proses layanan terhadap Nasabah dapat berlangsung dengan maksimal tanpa hambatan. Berikut daftar sistem teknologi informasi yang digunakan PT. BPRS Bangka Belitung untuk mendukung proses bisnis yang ada di dalam perusahaan:

a. IBA (Islamic Banking Application)

merupakan sebuah sistem inti perbankan yang digunakan untuk mendukung seluruh aktifitas pelayanan baik itu penghimpunan dana serta penyaluran dana. Sistem yang dibuat dan dikembangkan oleh pihak ketiga ini merupakan sistem utama yang menjadi kunci dari kelancaran dan keberhasilan aktifitas bisnis yang ada diperusahaan.

b. Website Perusahaan

Merupakan sebuah sistem dalam bentuk website yang digunakan untuk menginformasikan kepada nasabah terkait produk – produk yang dimiliki, laporan keuangan, informasi perubahan kebijakan, aktifitas yang terjadi pada perusahaan serta informasi Lelang Asset yang dimiliki PT. BPRS Bangka Belitung.

c. E-Mail Corporate

Merupakan Sebuah Sistem Surat Digital yang dapat dipergunakan oleh internal user untuk aktifitas penyampain surat secara digital dan realtime kepada seluruh pegawai maupun pihak eksternal.

d. Whistleblowing System (WBS)

Sebagai bentuk komitmen terhadap prinsip transparansi, akuntabilitas, dan integritas, PT BPRS Bangka Belitung telah menerapkan Whistleblowing System (WBS) sebagai mekanisme pelaporan atas dugaan pelanggaran atau tindakan tidak etis yang dilakukan oleh karyawan, manajemen, maupun pihak lain yang berhubungan dengan perusahaan. System ini dapat diakses siapapun baik internal maupun eksternal melalui website Perusahaan.

- e. **System Absensi dan Payroll**

Merupakan sistem absensi dan payroll yang digunakan PT. BPRS Bangka Belitung untuk mendukung aktifitas kehadiran dan penggajian yang tersistematis untuk menghindari terjadinya fraud maupun manipulasi kehadiran dan perhitungan gaji karyawan.
- 3.) **Pemanfaatan Teknologi dalam Layanan Nasabah**

Pemanfaatan teknologi untuk mendukung proses Layanan terhadap Nasabah menjadi keutamaan dalam aktifitas perbankan yang ada di PT. BPRS Bangka Belitung. Berikut aktifitas – aktifitas yang mendapat dukungan teknologi dalam pelaksanaannya :

 - a. **Penghimpunan Dana**

Dalam Aktifitas Penghimpunan Dana yang dilakukan oleh PT. BPRS Bangka Belitung saat ini, pemanfaatan teknologi informasi menjadi kunci utama sehingga proses penghimpunan dana nasabah dapat berjalan dengan baik. Dengan didukung oleh teknologi (core banking) saat ini, Nasabah dapat melakukan penarikan serta penyetoran dana / simpanan diseluruh kantor cabang / kas terdekat secara real time tanpa harus datang ke kantor Dimana penempatan dana dilakukan.
 - b. **Penyaluran Dana**

Dalam Aktifitas Penyaluran Dana yang telah dihimpun oleh Perusahaan, pemanfaatan teknologi juga diperlukan untuk kelancaran aktifitas penyaluran dana baik itu penarikan dana yang telah disalurkan serta pembayaran kewajiban/angsuran nasabah kepada bank. Sistem Inti saat ini telah mempermudah nasabah untuk melakukan pembayaran angsuran pembiayaan di kantor cabang / kas terdekat manapun, tanpa harus mengunjungi kantor dimana nasabah melakukan peminjaman dana tersebut.
 - c. **Pengaduan Nasabah**

Untuk mendukung komitmen Perusahaan dalam pelayanan, saat ini telah tersedia sebuah system (Whistleblowing System) yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun melalui website Perusahaan untuk menjaga reputasi Perusahaan dari aktifitas yang tidak etis dari karyawan Perusahaan dalam melakukan aktifitas dengan nasabah.
- 4.) **Keamanan System dan Tata Kelola Teknologi Informasi**

Dalam era digital yang semakin kompleks, keamanan sistem informasi menjadi aspek krusial dalam mendukung kelangsungan operasional dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. PT BPRS Bangka Belitung menempatkan keamanan sistem dan tata kelola teknologi informasi sebagai prioritas utama dalam pengelolaan infrastruktur dan layanan TI.

 - a. **Keamanan Sistem Informasi**

Keamanan sistem difokuskan pada tiga aspek utama: kerahasiaan (confidentiality), integritas (integrity), dan ketersediaan (availability) data dan sistem. Beberapa langkah yang telah diterapkan meliputi :

 - Penggunaan firewall dan antivirus untuk melindungi jaringan internal dari serangan eksternal.
 - Penerapan sistem autentikasi berlapis dan manajemen hak akses untuk memastikan hanya pihak berwenang yang dapat mengakses data atau sistem tertentu.
 - Pengamanan fisik terhadap server dan perangkat keras penting.
 - Prosedur pencadangan (backup)
 - b. **Tata Kelola Teknologi Informasi (IT Governance)**

Tata kelola TI diarahkan untuk memastikan bahwa seluruh investasi, penggunaan, dan pengelolaan teknologi informasi sejalan dengan tujuan strategis perusahaan. Aspek-aspek tata kelola yang menjadi fokus antara lain :

 - Penyusunan dan implementasi kebijakan serta prosedur TI yang terdokumentasi dengan baik.
 - Penetapan struktur organisasi TI yang mendukung pemisahan tugas dan tanggung jawab secara jelas.

- Evaluasi dan pengendalian internal terhadap proses pengadaan, pengembangan, serta pemeliharaan sistem.
- Monitoring kinerja layanan TI

5.) Pengembangan dan Inovasi

Pengembangan sistem dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan untuk memastikan seluruh proses bisnis dapat terintegrasi dengan baik. Salah satu pengembangan yang dilakukan :

- a. memberikan masukan terhadap pengembang aplikasi inti terkait adanya perubahan kebijakan otoritas, perubahan kebijakan internal maupun permintaan perbaikan aplikasi inti dari permintaan user.
- b. Mengusulkan penambahan teknologi penyimpanan terpusat untuk menjadi pusat data penyimpanan Perusahaan pada rencana kerja 2025.

Inovasi teknologi yang telah ditawarkan untuk dapat segera di implementasikan adalah pemanfaatan whatsapp blast, PPOB atau payment gateway, VA / Virtual Account untuk aktifitas transaksi dengan bank koresponden.

6.) Tantangan dan Mitigasi Risiko

Dalam implementasi dan pengelolaan teknologi informasi, PT BPRS Bangka Belitung menghadapi berbagai tantangan dan risiko yang perlu dikelola secara tepat untuk menjaga kelangsungan layanan dan keamanan informasi. Tantangan tersebut bersifat teknis, operasional, maupun strategis, dan dapat berdampak terhadap kinerja organisasi jika tidak ditangani secara optimal.

- a. Ancaman Keamanan Siber
Peningkatan intensitas serangan siber, seperti malware, phishing, ransomware, dan upaya peretasan, menjadi tantangan utama bagi sistem perbankan. Risiko ini dapat mengakibatkan kebocoran data, gangguan operasional, hingga kerugian finansial dan reputasi.
- b. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) TI
Ketersediaan tenaga ahli di bidang teknologi informasi, khususnya yang memahami sistem perbankan syariah dan keamanan informasi, masih terbatas. Hal ini dapat memengaruhi kecepatan dalam pengembangan, pemeliharaan, dan respons terhadap insiden TI.
- c. Ketergantungan pada Pihak Ketiga
Beberapa sistem dan infrastruktur TI yang digunakan bergantung pada vendor eksternal. Risiko muncul ketika terdapat gangguan pada layanan pihak ketiga, baik dari sisi teknis maupun administratif (misalnya keterlambatan pemeliharaan, pembaruan sistem, atau kontrak kerja sama).
- d. Perubahan Regulasi
Perubahan atau pembaruan regulasi dari otoritas seperti OJK terkait keamanan data, perlindungan konsumen, atau pelaporan berbasis digital memerlukan penyesuaian sistem secara cepat. Ketidaksiapan dalam merespon perubahan regulasi dapat menimbulkan risiko ketidakpatuhan.
- e. Risiko Teknologi Usang
Perangkat keras dan lunak yang tidak diperbarui secara berkala berpotensi mengalami keterbatasan performa, kerentanan terhadap serangan, serta tidak kompatibel dengan sistem atau kebutuhan operasional terbaru.

f. Kesadaran Pengguna yang Rendah

Masih terdapat gap pemahaman terkait keamanan informasi di kalangan pengguna internal, seperti penggunaan kata sandi yang lemah atau ketidakhati-hatian dalam menerima tautan mencurigakan, yang dapat menjadi titik masuk bagi ancaman siber.

5. Perkembangan dan Target Pasar

Sebagai lembaga keuangan syariah yang berperan dalam mendukung inklusi keuangan dan penguatan sektor riil di daerah, BPRS Bangka Belitung terus melakukan pengembangan usaha yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariah, kebutuhan masyarakat, dan arah kebijakan pengembangan perbankan nasional. Tahun 2024 menjadi momentum penting bagi BPRS Bangka Belitung dalam memperluas penetrasi pasar, meningkatkan kinerja intermediasi, serta melakukan optimalisasi produk dan layanan yang sesuai dengan karakteristik dan preferensi nasabah.

1.) Pertumbuhan Masing-Masing Jenis Produk dan Layanan

a. Produk Pembiayaan

Selama tahun 2024, BPRS Bangka Belitung mencatat pertumbuhan signifikan pada Realisasi pembiayaan dan masih didominasi oleh akad Murabahah, diikuti oleh IMBT, Musyarakah, dan Multijasa. Masing-masing produk mengalami pertumbuhan dengan karakteristik nasabah dan sektor yang spesifik.

Dalam ribuan Rupiah

Jenis Produk	Akad Syariah	Tujuan Penggunaan	Tahun 2023	Tahun 2024	Pertumbuhan
Murabahah	Jual Beli	Kendaraan, barang dagangan, alat kerja	46,815,891	58,475,927	20%
IMBT	Sewa Beli	Aset kendaraan, alat produktif	41,373,625	54,408,500	24%
Musyarakah	Kemitraan	Proyek Pemerintah dan Swasta	4,084,000	5,725,676	29%
Multijasa	Ijarah	Pembiataan Konsumtif	-	40,000	100%
Jumlah			92,273,516	118,650,103	22%

b. Produk Penghimpunan Dana

Pada tahun 2024, BPRS Bangka Belitung mencatat dinamika dalam penghimpunan dana masyarakat yang menunjukkan penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Presentase Penurunan dapat dilihat pada table berikut :

Dalam ribuan Rupiah

Jenis Produk Dana	Akad Syariah	Segmen Pasar	Tahun 2023	Tahun 2024	Pertumbuhan
Tabungan iB	Mudharabah	Pelajar, pedagang, ASN, Masyarakat, Organisasi, Lembaga Sosial, Masjid	163,164,747	160,460,433	-2%
Deposito Mudharabah	Mudharabah	Pegawai, pensiunan, pengusaha lokal	154,950,205	153,440,205	-1%
Jumlah			318,114,952	313,900,638	-1%
Simpanan	Wadiah	Masyarakat	7,208,842	9,181,475	21%

Secara prosentase dinilai kecil, namun jika berdasarkan nominal, hal ini cukup besar dan dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan internal, walaupun khusus untuk simpanan yang sifatnya titipan (simpanan wadiah) mengalami peningkatan yang signifikan.

Dari sisi eksternal, kondisi ekonomi regional yang fluktuatif serta tingginya tekanan biaya hidup bagi masyarakat menengah ke bawah berdampak pada penurunan kemampuan menabung, terutama pada segmen pelaku usaha mikro dan masyarakat non-fixed income. Di sisi lain, persaingan antar lembaga keuangan, termasuk maraknya promosi digital bank dan

fintech dengan penawaran bunga/imbal hasil kompetitif, turut memengaruhi preferensi sebagian nasabah.

Dari sisi internal, walaupun terdapat evaluasi terhadap efisiensi jaringan kantor yang menyebabkan penutupan beberapa kantor kas fisik pada tahun 2023, namun dampaknya masih terasa sehingga keterbatasan akses langsung nasabah untuk melakukan setoran dana secara rutin. Selain itu, belum optimalnya pemanfaatan layanan digital dan jemput bola turut menjadi tantangan dalam menjaga stabilitas dana pihak ketiga.

2.) Peningkatan Penghimpunan dan Penyaluran Dana berdasarkan Sektor Ekonomi dan Akad

a. Sektor Ekonomi yang dibiayai

BPRS Bangka Belitung menyalurkan pembiayaan ke berbagai sektor ekonomi, dengan fokus pada sektor-sektor produktif yang berdampak langsung terhadap perekonomian lokal, diantaranya : Kepemilikan Sepeda motor, Multiguna kebutuhan rumah tangga, Perkebunan Kelapa Sawit, Perdagangan eceran, dan Perikanan.

b. Peningkatan Penyaluran Dana

Realisasi pembiayaan sepanjang tahun 2024 menunjukkan tren kenaikan dengan fokus kepada pembiayaan mikro dan produktif dengan pertumbuhan mencapai 22% berbanding tahun 2023. Sedangkan pertumbuhan pembiayaan secara keseluruhan juga mengalami peningkatan namun hanya sedikit, hal ini akibat dari terdapatnya penyelesaian pembiayaan baik dari pelunasan murni pembiayaan, Pelunasan dari Agunan yang diambil alih (AYDA), dan Hapus Buku (WO) yang mencapai 30 Miliar yang membuat penurunan baki debet pembiayaan.

Dalam ribuan Rupiah

Tahun 2023	Tahun 2024	Pertumbuhan
208,404,688	210,166,211	1%

3.) Strategi Pengembangan dan Target Pasar untuk tahun 2025

BPRS Bangka Belitung menetapkan arah pengembangan jangka pendek melalui strategi berikut:

a. Ekspansi Pasar

Memperluas pembiayaan kepada sektor yang sama dengan tahun 2024, namun lebih luas lagi jangkauannya.

b. Optimalisasi Pelayanan

Pengadaan Kantor Kas Keliling untuk menjangkau wilayah pelosok dan menggantikan kantor kas fisik yang tidak efektif secara biaya.

c. Inklusif Keuangan

Literasi keuangan kepada siswa-siswi (tabungan pelajar), ASN (multijasa), dan pelaku UMKM (murabahah modal kerja).

d. Penguatan Digitalisasi Internal termasuk pemanfaatan aplikasi produktivitas, sistem informasi, dan CBS sebagai sarana penunjang layanan operasional dan pelaporan.

Perkembangan BPRS Bangka Belitung selama tahun 2024 menunjukkan arah positif dalam meningkatkan kinerja intermediasi, penguatan produk syariah, serta pencapaian pada sektor pembiayaan mikro dan penghimpunan dana masyarakat. Dengan strategi yang terfokus pada literasi, pelayanan langsung, dan penyesuaian produk terhadap segmen pasar, BPRS Bangka Belitung optimis dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan memperkuat posisinya sebagai lembaga keuangan syariah yang berperan aktif dalam pembangunan ekonomi daerah sambil terus berupaya dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah yang masih menjadi fokus dari BPRS Bangka Belitung serta mencari investor baru untuk pemenuhan ketentuan Otoritas dalam hal modal BPRS Bangka Belitung yang diharapkan menjadi Bank yang sehat dan menguntungkan bagi masyarakat negeri serumpun sebalai.

6. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

Kantor Cabang

No	Nama Kantor	Alamat	Status Kepemilikan Gedung	Nama Pimpinan Kantor	Jumlah Pegawai	Jumah Kantor Kas	Jumlah Kas Keliling	Jumlah EDC	
								Milik Sendiri	Milik Bank Umum
1	KPO Pangkalpinang	Jl. Kampung Melayu No.402 Pangkalpinang	Milik Sendiri	Irwan	26	2	0	0	1
2	KC Sungailiat	Jl. Jend. Sudirman No. 20 Sungailiat	Milik Sendiri	Deny Saputra	23	2	0	0	1
3	KC Muntok	Jl. Jend. Sudirman Sungai Daeng Muntok	Milik Sendiri	Eko Aribowo	27	3	0	0	1
4	KC Koba	Jl. Namang – Koba No.12 Berok	Milik Sendiri	Gusti	16	0	0	0	1
5	KC Tanjung Pandan	Jl. Jend. Sudirman No. 87 Tanjung Pandan	Sewa	I Wayan Agus Ardiana	15	0	0	0	1
6	KC Toboali	Jl. Jend. Sudirman No. 81 Toboali	Sewa	Aprianto	16	0	0	0	1
7	KC Manggar	Jl. Jend. Sudirman Manggar	Sewa	Dedi Pratama	16	0	0	0	1

Kantor Kas

No	Nama Kantor Kas	Nama Kantor Induk	Alamat	Status Kepemilikan Gedung	Nama Pimpinan
1	Kantor Kas BTC	KPO Pangkalpinang	Jl. Perniagaan Blok B1-B2 BTC Pangkalpinang	Milik Sendiri	Ricky Septiadi
2	Kantor Kas Ayani	KPO Pangkalpinang	Jl. Ayani Dalam Pangkalpinang	Sewa	Dahlia
3	Kantor Kas Belinyu	KC Sungailiat	Jl. Sriwijaya Terminal Lama Belinyu	Sewa	Lorena Apriditia
4	Kantor Kas Puding Besar	KC Sungailiat	Jl. Sungailiat Dusun II Puding Besar	Sewa	Zailun
5	Kantor Kas Parit Tiga Jebus	KC Muntok	Jl. Parit Tiga Jebus	Sewa	Kemas Panca Satria
6	Kantor Kas Kelapa	KC Muntok	Jl. Raya Kelapa Mentok	Sewa	Riska Yuniana
7	Kantor Kas Tempilang	KC Muntok	Jl. Panglima Angin No.2 Tempilang	Sewa	Ilham Hidayat

7. Kerjasama dengan Lembaga jasa Keuangan atau Lembaga Lain

Pada tahun 2024 BPRS Bangka Belitung tidak memiliki kerjasama dengan Lembaga jasa keuangan lain namun memiliki Kerjasama dengan beberapa Lembaga lain diantaranya :

No	Nama Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
1.	DPLK Syariah Muamalat	Pengelolaan Program Pensiun untuk Kompensasi Pasca Kerja	PPUPKP ini dipergunakan untuk keperluan pembayaran kewajiban yang timbul sebagai akibat PHK terhadap Karyawan	25-Oct-2024
2.	PT. Mitrasoft Global Perdana	Perawatan Aplikasi Islamic Banking Application (IBA) dan Surrounding Service	Penyesuaian atau pengembangan IBA dalam bentuk update berkala sesuai dengan ketentuan PSAK dan Perundang-undangan yang berlaku, serta mengerjakan dan menyediakan layanan-layanan Surrounding servis dalam hal Cloud Server untuk keperluan penempatan, penyimpanan, dan pengolahan Data BPRS Bangka Belitung	03-Jan-2024
3.	PT. People Intelligence Indonesia	Aplikasi dan Jasa Implementasi Greatday	Pemanfaatan Aplikasi untuk keperluan SDM dalam hal rekam kehadiran, payroll, pajak, dsb	04-Apr-2022
4.	PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin	Bancassurance Produk Asuransi Jiwa dengan Model Bisnis Referensi	Perlindungan asuransi kepada penerima manfaat Asuransi syariah (Banker's Caluse) sesuai polis	25-Oct-2023

8. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2024 semua kegiatan pengembangan Sumber Daya Manusia BPRS Bangka Belitung merupakan realisasi dari Rencana Bisnis Bank Tahun 2024 yaitu sebagai berikut:

No	Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
1.	Sosialisasi RBB	07-Jan-2024	Internal BPRS	Pegawai	99	Sosialisasi Rencana Bank untuk tahun 2024
2.	Teknik dan Strategi Mitigasi Risiko dan Pencegahan Fraud	21-Mar-2024	Eksternal	Pegawai	6	Teknik dan Strategi Mitigasi Risiko dan Pencegahan Fraud
3.	Developing Disaster Recovery Plan (DRP)	06-Mei-2024	Eksternal	Pegawai	4	Pengetahuan Developing Disaster Recovery Plan (DRP) untuk persiapan Rencana Pengadaan DRP
4.	Analisis Implementasi Akad Musyarakah dan Akad Pembiayaan Lainnya	08-Jun-2024	Internal BPRS	Pegawai	64	Analisis Implementasi Akad Musyarakah dan Akad Pembiayaan Lainnya
5.	Penerapan APU-PPT	08-Jun-2024	Internal BPRS	Pegawai	45	Upgrade pengetahuan penerapan Anti Pencucian Uang berdasarkan POJK No. 8 tahun 2023
6.	Pelatihan Sertifikasi dan Uji Kompetensi Direktur BPRS Tingkat 1	19-Jul-2024	Eksternal	Pejabat Eksekutif	2	Pembekalan Kompetensi Direktur BPRS Tingkat 1

7.	Undangan Pelatihan Penyegaran Sertifikasi Kualifikasi Direktur Tk. 1 & Komisaris BPR Syariah	04-Jul-2024	Eksternal	Direksi dan/atau Dewan Komisaris	2	Penyegaran Sertifikasi Direktur Tingkat 1 dan Komisaris BPRS
8.	Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah dengan Gugatan Sederhana	13-Sep-2024	Eksternal	Pegawai	3	Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah dengan Gugatan Sederhana
9.	Membongkar & Mengidentifikasi Celah Keamanan Jaringan dengan Penetration Testing	19-Sep-2024	Eksternal	Pegawai	2	Membongkar & Mengidentifikasi Celah Keamanan Jaringan dengan Penetration Testing
10.	Sharia Character Building for Banker	27-Sep-2024	Eksternal	Pegawai	5	Sharia Character Building for Banker
11.	Leadership Training for Manager	03-Oct-2024	Eksternal	Pejabat Eksekutif	2	Pembekalan Leadership Training for Manager
12.	Workshop Analisa Scoring	05-Oct-2024	Eksternal	Pegawai	2	Workshop Analisa Scoring
13.	Uji Kompetensi Mengulang Bidang BPRS	13-Oct-2024	Eksternal	Pejabat Eksekutif	1	Ujian Kompetensi
14.	In House Training "Analisa Scoring"	26-Oct-2024	Internal BPRS	Pegawai	12	Sosialisasi Analisa Scoring untuk tahun 2025
15.	Undangan Sosialisasi POJK mengenai Kelembagaan dan Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS	04-Nov-2024	Eksternal	Pejabat Eksekutif	1	Sosialisasi POJK No. 7 Tahun 2024 tentang BPR & BPRS, serta POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Tata Kelola BPR & BPRS
16.	Basic Sharia Banking	07-Nov-2024	Eksternal	Pegawai	4	Pembahasan fiqh mumalah , dasar-dasar produk dan akad - akad dalam Bank Syariah
17.	Pelatihan Pembekalan dan Uji Kompetensi Jarak Jauh (Ujian Sertifikasi Online)	19-Nov-2024	Eksternal	Pegawai	1	Pembekalan kompetensi Manajemen Resiko

Laporan Pengawasan DPS

1. Periode Semester I Tahun 2024

Pokok Pembahasan

- 1) Pembahasan hasil Audit Syariah oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) BPRS Babel di Kantor Cabang KPO Pangkal Pinang, BPRS Babel cabang Koba Kab. Bangka Tengah, BPRS cabang Toboali kab. Bangka Selatan, BPRS Babel Cabang Sungailiat Kab. Bangka dari tanggal 6 Agustus sampai 21 Agustus 2024.
- 2) Pembiayaan dengan akad Murabahah pada BPRS Babel merupakan realisasi yang paling dominan bila dibandingkan dengan akad yang lainnya, namun seperti hasil audit syariah pada semester sebelumnya masih ada ditemukan tidak adanya bukti kelengkapan nota pembelian barang yang semestinya semuanya harus ada, masih ditemukan terjadinya side streaming dana dalam penggunaan dana yang tidak sesuai dengan pengajuan awal pembiayaan, masih ada menggunakan akad wakalah yang mana akad wakalah ini diupayakan untuk dikurangi secara bertahap dan sampai pada waktunya untuk ditiadakan karena penggunaan akad wakalah seringkali menimbulkan ketidakjelasan, seperti tidak ada/tidak lengkap bukti-bukti transaksi pembelian seperti tidak ada/tidak ditemukan nota/kwitansi sebagai bukti telah terjadinya transaksi jual-beli, akad wakalah transaksinya dilakukan bersamaan dengan perjanjian murabahah sedangkan barang yang dibeli tersebut belum sepenuhnya menjadi pemilik yang sah dari muwakkil (yang mewakilkan) yakni pihak BPRS.
- 3) Untuk pembiayaan IMBT pada prinsipnya sudah memenuhi prinsip syariah sebagaimana yang diatur dalam fatwa DSN MUI, sungguhpun demikian perlu diadakan pembinaan-pembinaan demi penyempurnaan akad IMBT itu sendiri.
- 4) Pada Restrukturisasi diperlukan analisa yang tepat dan akurat terkait dengan usaha yang dijalankan nasabah, apakah nasabah masih mempunyai iktikad yang kuat untuk menyelesaikan apa yang menjadi tanggung jawabnya, usaha yang digelutinya apakah masih berjalan atau sudah terhenti, maupun karena menurunnya hasil usaha yang dijalankan oleh nasabah. Ini semua memiliki keterkaitan dengan kemampuan bayar nasabah terhadap kewajiban yang menjadi tanggung jawabnya, namun secara keseluruhan sudah ada progress dalam penyempurnaan dan ketajaman analisa dalam menentukan layak atau tidaknya untuk dilakukan restrukturisasi.
- 5) Pada Aplikasi Pembukaan Tabungan maupun Aplikasi Pembukaan Rekening Deposito karena aplikasi pembukaan rekeningnya sama (Tabungan/Deposito) demi menghindari ketidakjelasan nisbah bagi hasilnya maka salah satunya (Tabungan/Deposito) perlu di coret. Khususnya pada penghimpunan dana deposito, masih ditemukan kesalahan dalam penulisan pembagian nisbah bagi hasilnya pada deposito jangka 3 bulan nasabah memperoleh: 45% dan pihak bank: 55%, seharusnya nasabah: 35% dan

bank: 65%. Dalam penulisan nisbah bagi hasil pada tabungan, masih ditemukan penulisan yang semestinya ditulis dengan angka nol (0) bukan dengan tanda strip (-) dikarenakan nol (0) memiliki nilai sedangkan strip (-) tidak memiliki nilai dalam penulisan angka.

Hasil Pembahasan

- 1) Hasil pembahasan Audit Syariah ini akan ditindak lanjuti pada audit semester II tahun 2024 berikutnya.

- 2) Pada produk pembiayaan murabahah diharapkan pihak BPRS Babel berupaya secara konsisten mengurangi penggunaan akad wakalah jika memungkinkan, karena penggunaan akad wakalah ini sangat rentan dengan berbagai kelemahannya, seperti nasabah sering kali tidak melengkapi bukti-bukti pembelian barang seperti nota/kwitansi, nota/kwitansi tidak jelas alamatnya, nama tempat pembelian barang tidak jelas, terjadinya side streaming yaitu barang yang dibeli tidak sesuai dengan akad yang disepakati, pelaksanaan akad wakalah bersamaan dengan akad murabahah pada saat itu barang belum dibeli atau belum menjadi milik Bprs secara sah, kalau memang adanya keterbatasan tenaga sehingga Bprs Babel harus menggunakan akad wakalah maka Bprs Babel wajib memenuhi rukun dan syarat wakalah itu sendiri yakni: Muwakkil (yang mewakilkan) pemilik yang sah terhadap sesuatu yang diwakilkan, orang mukallaf atau anak mumayyiz dalam batas-batas tertentu. Wakil (yang mewakili) harus cakap hukum, dapat mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya, wakil adalah orang yang diberi amanat. Hal-hal yang diwakilkan harus diketahui dengan jelas oleh orang yang mewakili, tidak bertentangan dengan syariat Islam, dapat diwakilkan menurut syariat Islam. Masalahnya terhadap semuanya itu akad wakalah yang dilaksanakan pada BPRS Babel masih ada kekurangan dan ini berarti perlu mendapat perhatian semua pihak dan khususnya bagian marketing. Jika akad wakalah masih dilakukan maka diawatirkan akan memiliki dampak/risiko produk yang dihasilkan, tidak sesuai dengan prinsip syariah seperti yang diharapkan oleh kita semua, Risiko kepatuhan karena BPRS tidak melaksanakan ketentuan internal (SOP) pembiayaan, Fatwa DSN tentang murabahah yang berakibatkan side streaming dana, serta Risiko Reputasi terhadap BPRS karena tidak menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatannya maka akan mempengaruhi atau akan menimbulkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap BPRS Babel jadi menurun dan ini akan merugikan kita semua.

- 3) Pada pembiayaan IMBT, semua rukun dan syarat yang berlaku dalam akad ijarah berlaku pula dalam akad IMBT, itu berarti dalam produk IMBT, selanjutnya para pihak dapat melakukan akad pemindahan kepemilikan dengan cara jual beli (bay) atau pemberian (hibah), dengan syarat akad tersebut dapat dilakukan setelah masa ijarah selesai, berdasarkan DSN Nomor: 27/DSN-MUI/III/2002. Untuk pembiayaan IMBT teruskan untuk disempurnakan secara bersama-sama untuk mengetahui adakah unsur yang salah dari penjual sebagai pemilik barang untuk menjual assetnya dan

keterpaksaan dari pembeli (pihak bank) dalam membeli asset (barang) milik nasabah, atau adanya unsur kerugian dari salah satu pihak dikarenakan harga barang tersebut bisa lebih murah atau lebih mahal.

- 4) Pada Restrukturisasi diharapkan dilakukan dengan sebenar-benarnya, analisa yang tetap akurat terkait dengan usaha yang digeluti oleh nasabah tentang masih berjalan atau tidak usaha yang dikerjakan nasabah, mampu atau tidaknya kemampuan bayar nasabah terhadap kewajiban yang menjadi tanggung jawabnya, jangka waktu yang diberikan janganlah terlalu lama, apabila tidak memungkinkan penyelesaian dengan cara restrukturisasi maka dapat dilakukan penyelesaian dari agunan yang ada.
- 5) Diharapkan dalam penghimpunan dana nasabah, khususnya kepada petugas Customer Service untuk selalu mencatat data-data pada aplikasi dengan teliti dan benar, jangan sampai terjadi kekeliruan dalam penentuan bagi hasil, salah dalam menulis angka, sebagai contoh: semestinya ditulis angka nol (0) tetapi diganti dengan tanda strip (-).

2. Periode Semester II Tahun 2024

Pokok Pembahasan

- 1) Pembahasan hasil Audit Syariah oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) BPRS Babel di Kantor Cabang Mangar kab. Belitung Timur, BPRS Babel cabang Tanjung Pandan kab. Belitung, BPRS cabang Sungailiat kab. Bangka, BPRS Babel Cabang Koba kab. Bangka Tengah dan BPRS Babel Cabang KPO Pangkal Pinang dari tanggal 20 Januari s.d 11 Februari 2025.
- 2) Pembiayaan dengan akad Murabahah pada BPRS Babel merupakan realisasi yang paling dominan bila dibandingkan dengan akad yang lainnya, namun seperti hasil audit syariah pada semester sebelumnya masih ditemukan tidak adanya bukti atau kurangnya kelengkapan Bukti/nota pembelian barang yang semestinya semuanya harus ada, begitu juga nama toko, alamat toko tempat pembelian barang-barang dilengkapi dengan stempel pembeliannya hal ini terjadi pada pembelian barang-barang tertentu yang menggunakan akad wakalah, karenanya akad wakalah ini diupayakan untuk dikurangi, sedangkan pada pembelian kendaraan bermotor umumnya tidak lagi menggunakan akad wakalah.
- 3) Untuk pembiayaan IMBT pada prinsipnya sudah memenuhi prinsip syariah sebagaimana yang diatur dalam fatwa DSN MUI, sungguhpun demikian perlu diadakan pembinaan-pembinaan demi penyempurnaan akad IMBT itu sendiri.
- 4) Pembiayaan dengan Akad Musyarakah sudah berjalan dengan baik namun perlu terus dilakukan pemantauan demi kesempurnaan dan kesesuaian dengan prinsip syariah.
- 5) Restrukturisasi diperlukan analisa yang tepat dan akurat terkait dengan usaha yang dijalankan nasabah, apakah nasabah masih mempunyai iktikad

yang kuat untuk menyelesaikan apa yang menjadi tanggung jawabnya, usaha yang digelutinya apakah masih berjalan atau sudah terhenti, maupun karena menurunnya hasil usaha yang dijalankan oleh nasabah. Ini semua memiliki keterkaitan dengan kemampuan bayar nasabah terhadap kewajiban yang menjadi tanggung jawabnya, namun secara keseluruhan sudah ada progress dalam penyempurnaan dan ketajaman analisa dalam menentukan laik atau tidaknya untuk tindakan selanjutnya.

- 6) Pada Aplikasi Lembaran Formulir Pembukaan Rekening Perorangan (yang baru) dikarenakan formulir pembukaan pada isian setoran awal (tabungan) dan atau nominal bank (deposito) adalah sama, untuk menghindari ketidak jelasan nisbah bagi hasil antara keduanya, apabila terjadi transaksi dalam hal Tabungan maka nominal bank (deposito) harus ditick mark (centang) begitu pula apabila terjadi sebaliknya, sedangkan dalam penggunaan formulir aplikasi (lama) berjalan sebagaimana mestinya. Dalam penutupan rekening tabungan bagi nasabah yang meninggal dunia dapat dilakukan pemindahbukuan kerekening nasabah ahli waris untuk dapat dilakukan penarikan sisa tabungan. Sementara yang terjadi pada nasabah BPRS cabang Toboali An. Rohimah dilakukan penarikan tunai melalui rekening nasabah itu sendiri oleh ahli waris an. Mudhar (suami) dengan ditanda tangani ahli waris an. Mudhor (suami) pada slip penarikan.

Hasil Pembahasan

- 1) Pada produk pembiayaan murabahah diharapkan pihak BPRS Babel berupaya secara konsisten mengurangi penggunaan akad wakalah apabila memungkinkan, karena penggunaan akad wakalah ini sangat rentan dengan berbagai kelemahannya, seperti nasabah sering kali tidak melengkapi bukti-bukti pembelian barang seperti nota/kwitansi, nota/kwitansi tidak jelas alamatnya , nama tempat pembelian barang tidak jelas, sering tidak ada stempel bukti pembelian barang, pelaksanaan akad wakalah bersamaan dengan akad murabahah pada saat itu barang belum dibeli atau belum menjadi milik Bprs secara sah, kalau memang adanya keterbatasan tenaga sehingga Bprs Babel harus menggunakan akad wakalah maka Bprs Babel wajib memenuhi rukun dan syarat wakalah itu sendiri yakni: Muwakkil (yang mewakilkan) pemilik yang sah terhadap sesuatu yang diwakilkan, orang mukallaf atau anak mumayyiz dalam batas-batas tertentu. Wakil (yang mewakili) harus cakap hukum, dapat mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya, wakil adalah orang yang diberi amanat. Hal-hal yang diwakilkan harus diketahui dengan jelas oleh orang yang mewakili, tidak bertentangan dengan syariat Islam, dapat diwakilkan menurut syariat Islam, dan ini berarti perlu mendapat perhatian semua pihak dan khususnya bagian marketing.
- 2) Kalau semua seperti apa yang diungkapkan diatas dipaksakan agar tetap menggunakan akad wakalah maka dikhawatirkan akan memiliki dampak/risiko produk yang dihasilkan: tidak sesuai dengan prinsip syariah seperti yang diharapkan oleh kita semua, Risiko kepatuhan karena BPRS tidak melaksanakan ketentuan internal (SOP) pembiayaan, Fatwa DSN tentang murabahah yang berakibatkan tingkat kesehatan bank akan menurun, Risiko Reputasi terhadap BPRS karena tidak menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatannya maka akan mempengaruhi atau akan menimbulkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap BPRS Babel jadi menurun dan ini akan

merugikan kita semua.

- 3) Pada pembiayaan IMBT, semua rukun dan syarat yang berlaku dalam akad ijarah berlaku pula dalam akad IMBT, itu berarti dalam produk IMBT, selanjutnya para pihak dapat melakukan akad pemindahan kepemilikan dengan cara jual beli (ba'i) atau pemberian (hibah), dengan syarat akad tersebut dapat dilakukan setelah masa ijarah selesai, berdasarkan DSN Nomor: 27/DSN-MUI/III/2002.
- 4) Untuk pembiayaan IMBT teruskanlah untuk disempurnakan secara bersama-sama untuk mengetahui adakah unsur keterpaksaan dari penjual sebagai pemilik barang untuk menjual assetnya dan keterpaksaan dari pembeli (pihak bank) dalam membeli asset (barang) milik nasabah, atau adakah unsur kezaliman dari salah satu pihak dikarenakan harga barang tersebut bisa lebih murah atau lebih mahal akan tetapi karena keterpaksaan untuk mengambil uang tunai maka barang diperjualbelikan, sementara prinsip jual beli itu harus suka sama suka tidak ada unsur kezoliman.
- 5) Pada Restrukturisasi diharapkan dilakukan dengan sebenar-benarnya analisa yang tetap akurat terkait dengan usaha yang digeluti oleh nasabah tentang masih berjalan atau tidak usaha yang dikerjakan nasabah, mampu atau tidaknya kemampuan bayar nasabah terhadap kewajiban yang menjadi tanggung jawabnya, apabila tidak memungkinkan penyelesaian dengan cara restrukturisasi maka dapat dilakukan penyelesaian dari agunan yang ada.
- 6) Diharapkan dalam penghimpunan dana nasabah, khususnya kepada petugas Customer Service untuk selalu mencatat data-data pada aplikasi dengan teliti dan benar, jangan sampai terjadi kekeliruan dalam penentuan bagi hasil karena dalam transaksi penghimpunan dana dalam bentuk tabungan dan deposito karena formulirnya sama maka hendaklah mencentang salah satunya supaya jelas nisbah bagi hasilnya.

Transparansi Tata Kelola

Sebagai Lembaga keuangan kepercayaan Masyarakat Negeri Serumpun Sebalai, BPRS Bangka Belitung memiliki komitmen tinggi untuk menerapkan tata kelola yang baik dalam operasional dan kegiatan usaha. Hal ini merupakan faktor sangat penting dalam upaya memelihara kepercayaan dan keyakinan masyarakat dan pemegang saham. Tata Kelola yang baik dirasakan semakin penting seiring dengan meningkatnya risiko bisnis dan tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan

Dengan mengutamakan Good Corporate Governance (GCG) dan pengelolaan risiko yang baik, dalam mengelola bank dan terus berupaya meningkatkan, konsisten dan berkelanjutan dalam implementasi dari prinsip-prinsip tata Kelola perusahaan yang baik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat mempertahankan kelangsungan usaha yang sehat dan kompetitif.

1. Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Tata Kelola

Berdasarkan hasil penilaian sendiri pelaksanaan Tata Kelola PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bangka Belitung Desember 2024, disampaikan hal-hal berikut:

- 1.) Nilai komposit GCG sebesar 1.8 dengan predikat Baik (2)
- 2.) Nilai masing-masing faktor adalah sebagai berikut:

No	Faktor yang dinilai	Nilai (S + P + H)	Total Penilaian Faktor
			Tahun 2024
1.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	1.31	0.26
2.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	2.05	0.31
3.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah	1.76	0.18
4.	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite	0.00	0.00
5.	Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan BPRS	2.00	0.15
6.	Penanganan Benturan Kepentingan	1.00	0.08
7.	Penerapan Fungsi Kepatuhan	1.80	0.14
8.	Penerapan Fungsi Audit Intern	1.90	0.14
9.	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	1.50	0.04
10.	Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern	2.13	0.16
11.	Batas Maksimum Penyaluran Dana	2.00	0.10
12.	Rencana Bisnis BPRS	1.57	0.08
13.	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan	2.00	0.10
Nilai Komposit			1.80
Predikat Komposit			Baik

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Struktur Organisasi yang meliputi Anggota Direksi berdasarkan Modal inti yang dimiliki PT. BPRS Bangka Belitung saat ini adalah sebanyak 2 orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama yang juga sebagai Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan, dan 1 (satu) orang Direktur Marketing.

1.) Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama

- a. Bertanggung jawab akan terselenggaranya kegiatan bisnis dan operasional Bank sesuai ketentuan AD/ART perusahaan serta peraturan perundangan yang berlaku.
- b. Wajib dengan iktikad baik dan penuh rasa tanggung jawab atas terselenggaranya kegiatan operasional Bank secara menyeluruh.
- c. Menyusun RBB perusahaan sekaligus merealisasikan pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.
- d. Menyusun dan menetapkan SOP bersama-sama anggota Direksi lain dan unit kerja terkait secara feksibel, efektif dan efisien.
- e. Menetapkan kebijakan umum perusahaan sebagai acuan dalam kegiatan bisnis dan operasional Bank.
- f. Mengelola kekayaan dan hutang Bank dengan sebaik-baiknya sesuai yang tercantum di Anggaran Dasar Perusahaan.
- g. Memberi laporan pertanggung jawaban pengelolaan Bank baik kepada pemegang saham dan stakeholder.
- h. melakukan pengawasan secara menyeluruh atas kegiatan operasional Bank.
- i. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham dalam RUPS.
- j. Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya.
- k. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari audit internal dan eksternal.
- l. Mengungkap kebijakan Bank yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai.
- m. Bertanggung jawab atas penerapan kebijakan APU-PPT sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- n. Membawahkan fungsi kepatuhan dan Manajemen risiko, melakukan koordinasi dan pengawasan kepada unit kerja dibawahnya, sehingga operasional Bank dapat berjalan dengan lancar dan efektif.
- o. Menetapkan langkah-langkah untuk memastikan Bank telah memenuhi seluruh peraturan OJK dan Ketentuan undang-undang.
- p. Memantau dan menjaga kepatuhan BPRS terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPRS kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain.
- q. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan terkait dengan Ketentuan OJK yang terbaru dan penerapan prinsip syariah.

2.) Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Marketing dan Bisnis

- a. Wajib dengan iktikad baik dan penuh tanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara professional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan Peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Bertanggung jawab dengan kegiatan bisnis bank yang terkait dengan kegiatan pemasaran dan kegiatan Penghimpunan dana serta penyaluran dana kepada masyarakat.

- c. Menyusun dan memberikan masukan kepada Direktur Utama tentang penyempurnaan sistem dan prosedur kerja sesuai perkembangan yang dihadapi bank dengan tetap mengacu pada ketentuan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan perundang-undang lainnya.

3.) Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Direksi

- a. Rencana Bisnis Bank telah disusun berdasarkan pencapaian masa lalu, dengan menggunakan metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.
- b. Rencana Bisnis Bank telah dijadikan acuan bagi Direksi dalam mengelola perusahaan agar target-target bisnis dapat tercapai sebagaimana yang telah ditetapkan.
- c. Direksi telah memastikan penerapan Tata Kelola dan Kepatuhan dapat dilaksanakan oleh seluruh bagian, dengan menetapkan kebijakan struktur organisasi dan Job desk secara jelas dan tegas pada masing-masing bagian.
- d. Penyelesaian telah melakukan pemantauan dan upaya penyelesaian Pembiayaan bermasalah melalui jalur litigasi maupun nonlitigasi termasuk melalui restrukturisasi Pembiayaan, Write Off (WO), AYDA.
- e. Direksi telah menindaklanjuti terhadap Laporan Hasil Pemeriksaan OJK.
- f. Mengupayakan pemenuhan modal untuk meningkatkan rasio KPMM.

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris yang dimiliki PT. BPRS Bangka Belitung saat ini hanya ada 1 (satu) Komisaris sehingga PT. BPRS Bangka Belitung masih memerlukan 1 (satu) anggota dewan komisaris lagi agar memenuhi ketentuan mengenai komposisi anggota Dewan Komisaris berdasarkan POJK No. 9 Tahun 2024.

1.) Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

- a. Melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan POJK, peraturan perundang undangan, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS.
- b. Melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan bank serta memberikan nasehat kepada Direksi.
- c. Melakukan pengawasan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.
- d. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
- e. Memberikan saran atau advice kepada Direksi berkaitan dengan isu-isu strategis dan proses pekerjaan.

2.) Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

- a. Penyusunan Rencana Bisnis Bank hendaknya disusun berdasarkan kondisi dan kemampuan BPRS dengan mempertimbangkan faktor internal maupun eksternal.
- b. RBB digunakan sebagai acuan bagi Direksi dan seluruh staf pegawai didalam melaksanakan tugas tanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan operasional BPRS.
- c. Meningkatkan penerapan Tata Kelola BPRS disetiap bagian dan menjadikan budaya Kepatuhan sebagai kebutuhan dalam pelaksanaan kegiatan operasional BPRS.
- d. Penyelesaian Pembiayaan bermasalah secara maksimal dan optimal serta melakukan pemantauan dan penyelesaian Pembiayaan bermasalah termasuk restrukturisasi Pembiayaan, Write Off (WO), AYDA.

- e. Direksi telah menindaklanjuti terhadap Laporan Hasil Pemeriksaan OJK.
- f. Direksi akan Mengupayakan pemenuhan modal dari pemegang saham lama ataupun baru untuk meningkatkan rasio KPMM.

4. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT. BPRS Bangka Belitung terdiri dari 2 orang, yaitu 1 (satu) orang sebagai Ketua dan 1 (satu) orang sebagai anggota.

1.) Tugas dan Tanggung Jawab Ketua Dewan Pengawas Syariah

- a. Sebagai perwakilan Dewan Syariah Nasional yang ditempatkan Bank.
- b. Bertugas sebagai pengawas kegiatan Syariah Bank agar sesuai dengan Prinsip Syariah yang berlaku.
- c. Berfungsi sebagai penasehat dan pemberi saran kepada Direksi, mengenai hal-hal yang terkait dengan prinsip syariah.
- d. Berfungsi sebagai mediator antara Bank dengan Dewan Syariah Nasional dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa Bank yang memerlukan kajian dan fatwa Dewan Syariah Nasional.
- e. Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Bank.
- f. Mengawasi proses pengembangan produk baru yang dikeluarkan Bank.
- g. Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional untuk produk baru yang belum ada fatwanya.
- h. Melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah, terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank.
- i. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja di Bank dalam rangka pelaksanaan tugasnya
- j. Menerapkan prinsip Tata Kelola Bank yang baik dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang- undangan yang berlaku.

2.) Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Pengawas Syariah

- a. Sebagai perwakilan Dewan Syariah Nasional yang ditempatkan Bank.
- b. Bertugas sebagai pengawas kegiatan Syariah Bank agar sesuai dengan Prinsip Syariah yang berlaku.
- c. Berfungsi sebagai penasehat dan pemberi saran kepada Direksi, mengenai hal-hal yang terkait dengan prinsip syariah.
- d. Berfungsi sebagai mediator antara Bank dengan Dewan Syariah Nasional dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa Bank yang memerlukan kajian dan fatwa Dewan Syariah Nasional.
- e. Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Bank.
- f. Mengawasi proses pengembangan produk baru yang dikeluarkan Bank.
- g. Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional untuk produk baru yang belum ada fatwanya.
- h. Melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah, terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank.
- i. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja di Bank dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

- j. Menerapkan prinsip Tata Kelola Bank yang baik dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3.) Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Pengawas Syariah

- a. Terhadap hasil temuan Audit Syariah terkait dengan kekurangan ataupun adanya hal yang tidak sesuai atau kurang lengkap, maka diharapkan kepada Dewan Direksi untuk segera mengambil langkah atau tindakan untuk perbaikan-perbaikan, lewat pembinaan-pembinaan, pelatihan-pelatihan khususnya yang berhubungan dengan prinsip syariah dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) siap dilibatkan apabila memang dibutuhkan untuk kebaikan dan kebersamaan.
- b. Terkait hasil temuan Audit Syariah tersebut akan dilakukan pemeriksaan/Audit kembali pada semester II tahun 2024.
- c. Terkait dana ZIS, sudah cukup jelas penggunaan dan penyalurannya. Pendistribusiannya ditujukan kepada kelompok asnaf yang berhak menerimanya atau hanya beberapa asnaf saja, sementara untuk dana infaq, shadaqoh dan dana non halal agar dimanfaatkan untuk berbagai kebaikan dan kemaslahatan umat selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah kemudian diharapkan dalam penyaluran dana ZIS dari BPRS babel agar bisa berkoordinasi dengan pihak BAZNAS atau LAZ setempat supaya dalam pendistribusiannya tidak terjadi tumpang tindih sehingga penyalurannya bisa merata dan tepat sasaran.

5. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Anggota DPS dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR Syariah

Sejalan dengan aspek keterbukaan, kepemilikan saham Anggota Direksi, Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah pada PT. BPRS Bangka Belitung per 31 Desember 2024 diungkapkan sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan	Nama Kelompok Usaha BPRS	Nominal	Prosentase Kepemilikan (%)
1.	Sugianto	Komisaris	-	Rp -	0%
2.	Saipul Zohri	Ketua DPS	-	Rp -	0%
3.	Hasyim Syahroni	Anggota DPS	-	Rp -	0%
4.	Chairul Ichwan	Direktur Utama	-	Rp -	0%
5.	Hendra Dharma	Direktur	-	Rp -	0%
6.	Pemilik Bank	Pemegang Saham	-	Rp -	0%

- 6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan DPS pada Perusahaan Lain**
kepemilikan saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan DPS pada perusahaan lain per 31 Desember 2024 sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan	Nama Perusahaan Lain	Nominal	Prosentase Kepemilikan (%)
1.	Sugianto	Komisaris	-	Rp -	0%
2.	Saipul Zohri	Ketua DPS	-	Rp -	0%
3.	Hasyim Syahroni	Anggota DPS	-	Rp -	0%
4.	Chairul Ichwan	Direktur Utama	-	Rp -	0%
5.	Hendra Dharma	Direktur	-	Rp -	0%

- 7. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Anggota DPS dan Pemegang Saham pada BPR Syariah**

Hubungan keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Anggota DPS dan pemegang saham pada PT. BPRS Bangka Belitung per 31 Desember 2024 sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan	Hubungan Keuangan			
			Direksi	Dekom	DPS	Pemegang Saham
1.	Sugianto	Komisaris	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	Saipul Zohri	Ketua DPS	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
3.	Hasyim Syahroni	Anggota DPS	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
4.	Chairul Ichwan	Direktur Utama	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
5.	Hendra Dharma	Direktur	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

- 8. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR Syariah**

Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Anggota DPS dan pemegang saham pada PT. BPRS Bangka Belitung per 31 Desember 2024 sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga			
			Direksi	Dekom	DPS	Pemegang Saham
1.	Sugianto	Komisaris	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	Saipul Zohri	Ketua DPS	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
3.	Hasyim Syahroni	Anggota DPS	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
4.	Chairul Ichwan	Direktur Utama	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
5.	Hendra Dharma	Direktur	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

- 9. Rangkap Jabatan Anggota Dewan Pengawas Syariah**

Rangkap jabatan Anggota Dewan Pengawas Syariah pada Lembaga Keuangan Syariah Lain per 31 Desember 2024 sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan	Rangkap Jabatan	
			Nama Lembaga Keuangan Syariah Lain	Jabatan
1.	Saipul Zohri	Ketua DPS	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	Hasyim Syahroni	Anggota DPS	Tidak Ada	Tidak Ada

10. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS

Kebijakan Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris dan DPS di PT BPRS Bangka Belitung telah ditetapkan dan ditanda tangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama. Kebijakan remunerasi ini terdiri dari yang bersifat tetap dan variable, tidak terdapat fasilitas lain yang diperoleh Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah selain paket remunerasi berupa gaji dan tunjangan. Jumlah remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah yang diterima selama satu tahun pada 2024 adalah sebagai berikut:

Jenis Remunerasi	Direksi		Dewan Komisaris		DPS	
	Orang	Jumlah (Rp)	Orang	Jumlah (Rp)	Orang	Jumlah (Rp)
Remunerasi						
Gaji	2	877,649,809	1	166,291,544	2	70,211,985
Tunjangan	2	227,111,136	1	83,145,772	2	18,168,891
Tantiem	-	-	-	-	-	-
Bonus	-	-	-	-	-	-
Kompensasi Berbasis Saham	-	-	-	-	-	-
Remunerasi-Lainnya	-	-	-	-	-	-
Total Remunerasi		1,104,760,945		249,437,316		88,380,876
Fasilitas Lain						
Perumahan	-	-	-	-	-	-
Transportasi	-	-	-	-	-	-
Kesehatan	-	-	-	-	-	-
Fasilitas Lain-Lainnya	-	-	-	-	-	-
Total Fasilitas Lain		-		-		-
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		1,104,760,945		249,437,316		88,380,876

11. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Penetapan besaran remunerasi bagi Pengurus telah ditetapkan berdasarkan hasil RUPS dan gaji bagi staf karyawan telah ditetapkan berdasarkan surat keputusan Direksi. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah per 31 Desember 2024 pada PT. BPRS Bangka Belitung sebagai berikut:

No	Deskripsi	Perbandingan (a/b)
1.	Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi terhadap gaji anggota Direksi yang terendah	1.11
2.	Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi terhadap gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah	1.00
3.	Rasio gaji anggota DPS yang tertinggi terhadap gaji anggota DPS yang terendah	1.11
4.	Rasio gaji pegawai yang tertinggi terhadap gaji pegawai yang terendah	4.51
5.	Rasio gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi terhadap gaji anggota Direksi yang tertinggi	0.36
6.	Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi terhadap gaji pegawai yang tertinggi	3.66

12. Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024 telah dilakukan tiga rapat Dewan Komisaris sebagai upaya pengawasan dengan topik pembahasan meliputi kinerja keuangan, implementasi rencana kerja, pengelolaan risiko dan isu-isu penting lainnya yang mempengaruhi jalannya perusahaan.

1.) Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris menyelenggarakan 3 (Tiga) kali rapat internal Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris mencapai 100 persen secara fisik.

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Agenda Rapat
25-Apr-2024	3	Evaluasi Kinerja BPRS Babel, Rencana pelaksanaan RUPS Tahun buku 2023 dan RUPS LB tahun buku 2024
01-Jul-2024	5	Evaluasi kinerja tahun 2024, Penyertaan modal dan seoran saham, dan Pemutusan hubungan kerja dengan DPLK Taspen
15-Des-2024	3	Evaluasi Kinerja BPRS Babel dan Rencana Pelaksanaan RUPS LB 2024

2.) Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Kehadiran rapat anggota Dewan Komisaris sebanyak 3 (Tiga) kali.

Nama	Jabatan	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
		Fisik	Telekonferensi	
Sugianto	Komisaris	3	0	100%

13. Rapat Dewan Pengawas Syariah

Sepanjang tahun 2024 telah dilakukan tiga rapat Dewan Pengawas Syariah untuk memberikan opini Dewan Pengawas Syariah atas permasalahan yang diajukan Direksi serta koordinasi terkait hasil temuan Otoritas Jasa Keuangan.

1.) Pelaksanaan Rapat Dewan Pengawas Syariah

Anggota Dewan Pengawas Syariah menyelenggarakan 3 (Tiga) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota Dewan Pengawas Syariah rata-rata mencapai 100 persen secara fisik.

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Agenda Rapat
29-Feb-2024	5	Pembahasan Hasil Pemeriksaan DPS semester II tahun 2023
13-Mei-2024	5	Pembahasan hasil evaluasi temuan OJK
02-Sep-2024	6	Pembahasan Hasil Pemeriksaan DPS semester I tahun 2024

2.) Frekuensi Rapat Dewan Pengawas Syariah

Kehadiran rapat anggota Dewan Pengawas Syariah sebanyak 3 (Tiga) kali.

Nama	Jabatan	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
		Fisik	Telekonferensi	
Saipul Zohri	Ketua DPS	3	0	100%
Hasyim Syahroni	Anggota DPS	3	0	100%

14. Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)

Selama periode tahun 2024 terdapat 3 (tiga) penyimpangan yang terjadi, dilakukan oleh Pegawai Tidak Tetap adalah nihil dan 8 (delapan) dilakukan oleh pegawai tetap, serta tidak terdapat penyimpangan internal yang dilakukan oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris PT. BPRS Bangka Belitung.

Jumlah Penyimpangan Intern (Dalam 1 Tahun)	Anggota Direksi		Anggota Dewan		Anggota DPS		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	2	0	1	3
Telah Diselesaikan		0		0		0		0		3
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0		0

15. Permasalahan Hukum yang dihadapi

Permasalahan hukum yang dihadapi pada tahun 2024 yaitu dalam proses Perdata (an. nasabah Armada) yang berada pada tingkat penyelesaian di Mahkamah Agung tahapan Kasasi Kontra telah selesai pada tanggal 6 Juni 2024.

Uraian Permasalahan	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Mempunyai Kekuatan Hukum yang Tetap	1	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	1	0

16. Transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2024 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan

17. Penyaluran Dana untuk Kegiatan Sosial Dan Kegiatan Lain

Pemberian bantuan dana kegiatan sosial yang dilakukan oleh BPRS Bangka Belitung melalui Baitul Maal BPRS Bangka Belitung merupakan wujud kepedulian dan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan berupa sumbangan sosial kemasyarakatan dan sosial keagamaan.

Tanggal Penyaluran Dana	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Deskripsi Kegiatan	Pihak Penerima Dana	Jumlah (Rp)
11-Jan-24	Sosial	BANTUAN KEGIATAN PENYULUHAN BANGKA TENGAH	DISPERINDAGKOP BANGKA TENGAH	6,000,000
11-Jan-24	Sosial	BANTUAN BIAYA RENOVASI MASJID KEMAS ADIL	PENGURUS MASJID KEMAS ADIL	2,000,000
13-Feb-24	Sosial	SANTUNAN ANAK YATIM DAN DHUAFA	YATIM DAN DHUAFA	4,000,000
07-Mar-24	Sosial	BHAKTI SOSIAL DALAM RANGKA HUT KOBA	DHUAFA	4,000,000
14-Mar-24	Sosial	PAKET SEMBAKO SAFARI RAMADHAN MUNTOK	DHUAFA DAN YATIM PIATU	6,750,000
20-Mar-24	Sosial	BHAKTI SOSIAL PENGAJIAN AN NUR AIR SALEMBA	DHUAFA DAN YATIM PIATU	4,000,000
20-Mar-24	Sosial	PAKET SEMBAKO KEMENAG BELTIM	YATIM PIATU DAN DHUAFA WILAYAH BELITUNG TIMUR	3,000,000
22-Mar-24	Sosial	SUBSIDI OPERASI PASAR BANGKA BARAT	WARGA MUNTOK	2,000,000
25-Mar-24	Sosial	PAKET SEMBAKO BANGKA TENGAH	PETUGAS KEBERSIHAN BANGKA TENGAH	25,650,000
25-Mar-24	Sosial	PAKET SEMBAKO KEC GERUNGGANG	YATIM PIATU DAN DHUAFA YANG ADA DI KEC GERUNGGANG	21,400,000
01-Apr-24	Sosial	PAKET RAMADHAN RJH PANGKALPINANG	WARGA PANGKALPINANG	8,745,000
01-Apr-24	Sosial	PAKET RAMADHAN KARANG TARUNA TAMAN SARI	ANAK YATIM PIATU	4,125,000
01-Apr-24	Sosial	PAKET LEBARAN YATIM & DHUAFA LAZISMU	YATIM PIATU DAN DHUAFA MASJID JANATUL MAWA	3,750,000
04-Apr-24	Sosial	PAKET SEMBAKO SAFARI RAMADHAN KC TOBOALI	PETUGAS KEBERSIHAN BANGKA TENGAH	1,500,000

Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dalam ribuan Rupiah

NO	POS	2023 (audited)	2024 (audited)	Pertumbuhan	
				Nominal	%
1	Kas	2,747,987	3,180,033	432,046	116%
2	Surat Berharga Syariah	-	-	-	0%
3	Penempatan pada Bank Lain	115,990,855	100,353,743	(15,637,113)	87%
4	Piutang Murabahah	132,924,229	121,112,194	(11,812,035)	91%
5	Piutang Istishna	-	-	-	0%
6	Piutang Multijasa	1,994,279	273,160	(1,721,119)	14%
7	Piutang Qard	-	-	-	0%
8	Piutang Sewa	653,191	1,521,119	867,927	233%
9	Pembiayaan Mudharabah	-	-	-	0%
10	Pembiayaan Musyarakah	24,248,395	17,148,822	(7,099,573)	71%
11	Penyertaan Modal	-	-	-	0%
12	Salam	-	-	-	0%
13	Ijarah	48,583,563	70,110,917	21,527,355	144%
14	Persediaan	-	-	-	0%
15	Agunan yang Diambil Alih	13,558,762	13,723,920	165,158	101%
16	Properti Terbengkalai	-	-	-	0%
17	Aset Tetap Dan Inventaris	31,149,327	31,161,473	12,146	100%
18	Akum Peny. dan Cadangan Penurunan Nilai	(12,159,909)	(12,392,228)	(232,319)	102%
19	Aset Tidak Berwujud	1,586,443	1,586,443	-	100%
20	Akum Amortisasi dan Cadangan Penurunan Nilai	(1,520,686)	(1,586,443)	(65,757)	104%
21	Aset Keuangan Lainnya	-	-	-	0%
22	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4,517,487)	(11,198,271)	(6,680,784)	248%
23	Aset Lainnya	3,781,025	3,412,884	(368,141)	90%
TOTAL ASET		359,019,976	338,407,766	(20,612,210)	94%
1	Liabilitas Segera	336,553	448,716	112,163	133%
2	Tabungan Wadiah	7,208,842	9,156,475	1,947,633	127%
3	Simpanan Mudharabah	318,114,952	313,900,638	(4,214,314)	99%
a.	Tabungan	163,164,747	160,460,433	(2,704,314)	98%
b.	Deposito	154,950,205	153,440,205	(1,510,000)	99%
4	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	0%
5	Liabilitas kepada Bank Lain	-	25,000	25,000	0%
6	Pembiayaan Diterima	-	-	-	0%
7	Liabilitas Lainnya	2,562,235	3,062,535	500,300	120%
8	Dana Syirkah Temporer	-	-	-	0%
9	Modal Disetor	50,287,140	50,287,140	-	100%
10	Tambahan Modal Disetor	70,852	70,852	-	100%
11	Ekuitas Lain	2,810,667	2,810,667	-	100%
a.	Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	-	-	-	0%
b.	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	2,810,667	2,810,667	-	100%
c.	Lainnya	-	-	-	0%
d.	Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain -/-	-	-	-	0%
12	Cadangan	4,697,001	4,697,001	-	100%
13	Laba/Rugi	(27,068,265)	(46,051,258)	(18,982,992)	170%
a.	Tahun-tahun Lalu	(30,683,006)	(27,068,265)	3,614,740	88%
b.	Tahun Berjalan	3,614,740	(18,982,992)	(22,597,733)	-525%
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS		359,019,976	338,407,766	(20,612,210)	94%

2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dalam ribuan Rupiah

NO	POS	2023 (audited)	2024 (audited)	Pertumbuhan	
				Nominal	%
I	PENDAPATAN DARI PENYALURAN DANA	33,641,313	37,352,323	3,711,010	111%
	1 Surat Berharga	-	-	-	0%
	2 Dari Penempatan Pada Bank Syariah Lain	5,357,981	4,658,386	(699,595)	87%
	3 Pembiayaan yang diberikan	28,283,332	32,693,937	4,410,606	116%
	a. Kepada bank lain	-	-	-	0%
	b. Kepada pihak ketiga bukan bank	28,283,332	32,693,937	4,410,606	116%
	4 Koreksi atas Pendapatan Margin/Bagi hasil/Ijarah	-	-	-	0%
II	BAGI HASIL BAGI PEMILIK DANA	9,726,444	11,367,181	1,640,737	117%
	1 Simpanan dan Pembiayaan Mudharabah	9,726,444	11,367,181	1,640,737	117%
	a. Kepada Bank Lain	-	-	-	0%
	b. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	9,726,444	11,367,181	1,640,737	117%
	i. Tabungan	3,007,473	3,600,793	593,320	120%
	ii. Deposito	6,718,970	7,766,388	1,047,417	116%
	2 Dana Syirkah Temporer	-	-	-	0%
	a. Kepada Bank Lain	-	-	-	0%
	b. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	-	-	-	0%
III	PENDAPATAN SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL	23,914,869	25,985,142	2,070,273	109%
IV	PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	8,009,650	6,671,982	(1,337,668)	83%
V	BEBAN OPERASIONAL	27,980,993	51,637,387	23,656,395	185%
	1 Premi Asuransi dan Penjaminan	867,304	807,536	(59,768)	93%
	2 Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	4,971,518	28,330,140	23,358,621	570%
	3 Penyusutan/amortisasi	1,209,074	863,567	(345,507)	71%
	4 Kerugian Pelepasan Aset Yang Diambil Alih	-	477,551	477,551	0%
	5 Tenaga Kerja	17,265,423	17,173,061	(92,362)	99%
	6 Pendidikan & Pelatihan	105,000	426,419	321,419	406%
	7 Sewa	1,220,868	1,190,848	(30,020)	98%
	8 Pemasaran	51,608	33,041	(18,567)	64%
	9 Barang & Jasa	227,842	221,870	(5,971)	97%
	10 Lainnya	2,062,355	2,113,354	50,999	102%
VI	LABA (RUGI) OPERASIONAL	3,943,526	(18,980,263)	(22,923,789)	-481%
VII	PENDAPATAN NON OPERASIONAL	166,901	169,999	3,098	102%
VIII	BEBAN NON OPERASIONAL	495,687	172,729	(322,958)	35%
IX	ZAKAT	-	-	-	0%
X	PAJAK PENGHASILAN	-	-	-	0%
XI	LABA (RUGI) BERSIH	3,614,740	(18,982,992)	(22,597,733)	-525%
XII	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	-	-	-	0%
XIII	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3,614,740	(18,982,992)	(22,597,733)	-525%

3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dalam ribuan Rupiah

NO	POS	2023 (audited)	2024 (audited)	Pertumbuhan	
				Nominal	%
I.	TAGIHAN KOMITMEN	-	-	-	0%
	1. Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik	-	-	-	0%
	2. Lainnya	-	-	-	0%
II.	KEWAJIBAN KOMITMEN	-	-	-	0%
	1. Fasilitas Pembiayaan Bagi Hasil yang Belum Ditarik	-	-	-	0%
	2. Lainnya	-	-	-	0%
III.	TAGIHAN KONTIJENSI	14,609,759	7,417,516	(7,192,244)	51%
	1. Jaminan atau Garansi (Kafalah) yang Diterima	-	-	-	0%
	2. Pendapatan dalam Penyelesaian	14,609,759	7,417,516	(7,192,244)	51%
	3. Lainnya	-	-	-	0%
IV.	LAINNYA	13,071,459	30,754,241	17,682,782	235%
	1. Aset Produktif yang Dihapusbuku	13,071,459	30,754,241	17,682,782	235%
	a. Aset Produktif	13,071,459	30,754,241	17,682,782	235%
	b. Aset Produktif Dihapusbuku yang Dipulihkan atau Berhasil Ditagih	-	-	-	0%
	2. Aset Produktif yang Dihapus Tagih	-	-	-	0%
	3. Penerusan Dana (Channeling)	-	-	-	0%

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dalam ribuan Rupiah

NO	POS	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	Dana Setoran Modal	Laba/Rugi Yang Belum Direalisasi	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
1	Saldo per 31 Des Tahun T-2	47,587,140	-	70,852	700,000	-	-	2,348,500	2,348,500	(29,407,745)	23,647,248
2	Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Dana Setoran Modal	-	-	-	2,000,000	-	-	-	-	-	2,000,000
5	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	-	-	2,810,667	-	-	-	2,810,667
7	Laba/Rugi Periode Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	3,614,740	3,614,740
8	Pos Penambah/Pengurang Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,275,261)	(1,275,261)
9	Saldo per 31 Des Tahun T-1	47,587,140	-	70,852	2,700,000	-	2,810,667	2,348,500	2,348,500	(27,068,265)	30,797,394
10	Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Dana Setoran Modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Laba/Rugi Periode Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	(18,982,992)	(18,982,992)
16	Pos Penambah/Pengurang Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
17	Saldo per 31 Des Tahun T	47,587,140	-	70,852	2,700,000	-	2,810,667	2,348,500	2,348,500	(46,051,258)	11,814,402

5. Laporan Arus Kas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dalam ribuan Rupiah

POS	2023 (audited)	2024 (audited)	Pertumbuhan	
			Nominal	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI METODE LANGSUNG				
Pendapatan dari Penyaluran Dana	33,641,313	37,352,323	3,711,010	111%
Pembayaran Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Mudarabah	(9,726,444)	(11,367,181)	(1,640,737)	117%
Penerimaan Pendapatan Operasional Lainnya	8,009,650	6,671,982	(1,337,668)	83%
Penerimaan Dari Pembiayaan dan Piutang yang Dihapusbukkan	-	-	-	0%
Beban Bonus Titipan Wadiah	-	-	-	0%
Beban Tenaga Kerja	(17,265,423)	(17,173,061)	92,362	99%
Beban Premi Aasuransi dan Penjaminan	(867,304)	(807,536)	59,768	93%
Beban Operasional Lainnya	(9,848,265)	(33,656,790)	(23,808,525)	342%
Pendapatan Non Operasional	166,901	169,999	3,098	102%
Beban Non Operasional	(495,687)	(172,729)	322,958	35%
Pembayaran Pajak Penghasilan	-	-	-	0%
Pembayaran Zakat	-	-	-	0%
Penyaluran Dana Kebajikan	-	-	-	0%
Penyesuaian Lainnya	-	-	-	0%
Penurunan/Kenaikan atas Aset Operasional				
Penempatan Pada Bank Lain	38,464,392	15,637,113	(22,827,279)	41%
Piutang Syariah	31,247,789	12,665,227	(18,582,562)	41%
Pembiayaan Syariah	9,788,066	7,099,573	(2,688,493)	73%
Ijarah	(22,198,170)	(21,527,355)	670,815	97%
Salam	-	-	-	0%
Agunan yang Diambil Alih	(9,331,770)	(165,158)	9,166,611	2%
Aset Lain-Lain	(156,428)	368,141	524,570	-235%
Penyesuaian Lainnya	(13,740,017)	6,680,784	20,420,800	-49%
Kenaikan/Penurunan liabilitas operasional				
Liabilitas Segera	(6,601)	43,257	49,858	-655%
Simpanan dari Nasabah	(37,362,991)	(2,266,681)	35,096,310	6%
Simpanan dari Bank Lain	-	25,000	25,000	0%
Pinjaman yang Diterima	-	-	-	0%
Liabilitas Imbalan Kerja	484,700	178,183	(306,517)	37%
Liabilitas Lain-Lain	(2,531,239)	391,023	2,922,262	-15%
Penyesuaian Lainnya	-	-	-	0%
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	(1,727,528)	146,115	1,873,643	-8%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Pembelian/Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	(2,745,597)	(12,146)	2,733,451	0%
Pembelian/Penjualan Aset Tidak Berwujud	-	-	-	0%
Pembelian/Penjualan Surat Berharga	-	-	-	0%
Pembelian/Penjualan Penyertaan Modal	-	-	-	0%
Penyesuaian Lainnya	1,188,060	298,076	(889,984)	25%
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	(1,557,537)	285,930	1,843,467	-18%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan/Pembayaran Pembiayaan Subordinasi - Diperhitungkan Sebagai Modal Inti Tambahan	2,000,000	-	(2,000,000)	0%
Penerimaan/Pembayaran Pembiayaan Subordinasi - Diperhitungkan Sebagai Modal Pelengkap	2,810,667	-	(2,810,667)	0%
Pembayaran Dividen	-	-	-	0%
Penyesuaian Lainnya	(1,275,261)	-	1,275,261	0%
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	3,535,406	-	(3,535,406)	0%
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	250,342	432,046	181,704	173%
Kas dan Setara Kas Awal Periode	2,497,646	2,747,987	250,342	110%
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	2,747,987	3,180,033	432,046	116%

6. Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat dan Wakaf

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dalam ribuan Rupiah

NO	POS	2023 (audited)	2024 (audited)	Pertumbuhan	
				Nominal	%
I. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat					
1.	Penerimaan Dana Zakat yang Berasal dari:				
a.	Intern BPRS	126,699	121,642	(5,057)	96%
b.	Ekstern BPRS	-	-	-	0%
	Total Penerimaan	126,699	121,642	(5,057)	96%
2.	Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat				
a.	Lembaga Amil Zakat	181,000	128,420	(52,580)	71%
b.	Badan Amil Zakat	-	-	-	0%
	Total Penyaluran	181,000	128,420	(52,580)	71%
II. Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf					
1.	Penerimaan Dana Wakaf yang Berasal dari:				
a.	Intern BPRS	-	-	-	0%
b.	Ekstern BPRS	-	-	-	0%
	Total Penerimaan	-	-	-	0%
2.	Penyaluran Dana Wakaf kepada Entitas Pengelola Wakaf				
a.	Badan Wakaf Indonesia	-	-	-	0%
b.	Nadzir Lain*	-	-	-	0%
	Total Penyaluran	-	-	-	0%

7. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dalam ribuan Rupiah

NO	POS	2023 (audited)	2024 (audited)	Pertumbuhan	
				Nominal	%
I.	Saldo Awal Dana Kebajikan	14,548	17,231	2,683	118%
II. Penerimaan Dana Kebajikan					
a.	Infak dan Sedekah	48,170	44,455	(3,715)	92%
b.	Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	-	-	-	0%
c.	Denda	-	-	-	0%
d.	Penerimaan Nonhalal	16,988	15,414	(1,574)	91%
e.	Lainnya	2,261	-	(2,261)	0%
	Total Penerimaan	67,419	59,869	(7,550)	89%
III. Penggunaan Dana Kebajikan					
a.	Dana Kebajikan Produktif	-	-	-	0%
b.	Sumbangan	40,920	43,001	2,081	105%
c.	Penggunaan Lainnya Untuk Kepentingan Umum	23,816	17,000	(6,816)	71%
	Total Penggunaan	64,736	60,001	(4,735)	93%
IV.	Kenaikan (Penurunan) Dana Kebajikan	2,683	(132)	(2,815)	-5%
V.	Saldo Akhir Dana Kebajikan	17,231	17,099	(132)	99%

8. Reklasifikasi

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat reklas atas cadangan – cadangan yang sudah tidak digunakan lagi.

NO	URAIAN	NOMINAL	KETERANGAN
	Nihil		
	Total Sisa Cadangan		

9. Laporan Distribusi Bagi hasil

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Dalam ribuan Rupiah

NO	Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Akan Dibagi Hasilkan	Porsi Pemilik Dana		
				Nisbah	Jumlah Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
1	Liabilitas Kepada Bank Lain	-	-	-	-	0.00
2	Tabungan Mudarabah	150,218,073	1,755,185	13.33	344,939	1.87
3	Deposito Mudarabah	153,440,205	1,792,833	37.50	751,595	5.30
4	1 bulan	6,272,600	73,291	30.00	21,987	4.21
5	3 bulan	23,864,000	278,833	35.00	97,592	4.91
6	6 bulan	29,025,700	339,143	40.00	135,657	5.61
7	12 bulan	94,277,905	1,101,566	45.00	496,359	6.45
8	Pembiayaan Diterima	-	-	0.00	-	0.00
9	JUMLAH	303,658,278	3,548,018		1,096,534	

NO	Jumlah Penyaluran Dana	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Diterima
1	Penempatan pada Bank Lain	100,353,743	364,414
2	Piutang Murabahah	170,374,859	1,777,278
3	Piutang Istishna	-	-
4	Piutang Multijasa	711,128	9,226
5	Pembiayaan Gadai	-	-
6	Pembiayaan Mudarabah	-	-
7	Pembiayaan Musyarakah	37,757,313	58,700
8	Ijarah	71,632,036	1,338,400
9	Pembiayaan Lainnya	-	-
10	JUMLAH	380,829,079	3,548,018

**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024
PT Bank Persektoronomian Rakyat Syariah Bangka Belitung**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Persektoronomian Rakyat Syariah Bangka Belitung tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pangkalpinang, 30 April 2025

Direksi




Chairul Ichwan
Direktur Utama



Hendra Dharma
Direktur

Dewan Komisaris



Sugianto
Komisaris

Laporan Auditor Indpenden

Opini dari Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2024 opininya adalah

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
Wajar Tanpa Pengecualian	KAP Purba Lauddin dan Rekan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



PURBA LAUDDIN & REKAN

Registered Public Accountants

Cabang Semarang

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00031/3.0485/AU.2/07/1096-1/1/II/2025

Kepada Yth.

Dewan Pengawas, Komisaris dan Direksi

PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bangka Belitung

Komplek Ruko. TJ Tower Blok 21-22 Jl. Kampung Melayu No. 402 RT 003 RW 001

Kel. Bukit Merapin Kec. Gerunggung Kota Pangkalpinang

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bangka Belitung, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bangka Belitung tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK - ETAP) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bangka Belitung berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Berdasarkan hasil analisa Tingkat Kesehatan PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bangka Belitung mengalami penilaian kondisi Permodalan dengan rasio 4,62% atau kurang dari kondisi baik 12% dari Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR), Kualitas Aset Produktif dengan rasio Non Performing Financing 16,82% atau lebih dari kondisi baik yaitu maksimal 5% dari Total Pembiayaan, Rasio manajemen (NPM) dengan rasio minus (50,82)% menunjukkan kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan.

Perum Supriyadi Regency No.23

Kalicari, Kec. Pedurungan, Kota Semarang 50198- Indonesia

Telp : 024 76414686, HP. 081225272737

Email : kappurba.smg@gmail.com



PURBA LAUDDIN & REKAN

Registered Public Accountants

Cabang Semarang

Rasio Rentabilitas ROA minus (5,81)%, ROE minus (37,75)%, Rasio REO (BOPO) dan rasio Tenaga Kerja (BTK) 8,17% masih tinggi beban tenaga kerja, Rasio Likuiditas untuk *Cash Ratio* 18,20% sangat sehat karena bank memiliki Dana Pihak Ketiga sebesar Rp323.057.112.996,00, Rasio FDR 65,06%

Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bangka Belitung 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independent lain yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut tanggal 05 Februari 2024 dengan Laporan Auditor Independen Nomor : 00009/3.0385/AU.4/07/1558-3/1/II/2024.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bangka Belitung dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bangka Belitung atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bangka Belitung.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan,

Perum Supriyadi Regency No.23

Kalicari, Kec. Pedurungan, Kota Semarang 50198- Indonesia

Telp : 024 76414686, HP. 081225272737

Email : kappurba.smg@gmail.com



PURBA LAUDDIN & REKAN
Registered Public Accountants
Cabang Semarang

karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bangka Belitung.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bangka Belitung untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bangka Belitung tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Purba Lauddin & Rekan Cabang Semarang
Partner

Dr. Ashari, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., CPL., BKP

NIAP : AP.1096

NIU-KAP : 34/KM.1/2024



18 Februari 2025


LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR SYARIAH BANGKA BELITUNG
NERACA
 Per 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

	Cat	2024	2023
ASET			
Aset Lancar			
Kas	2a,3	3.180.033.000	2.747.987.450
Penempatan Pada Bank Lain	2g,3	100.353.742.610	115.990.855.438
Cadangan Penyisihan Kerugian		-	-
Jumlah Aset Lancar		103.533.775.610	118.738.842.888
Pembiayaan			
Piutang & Pembiayaan	2h,5	253.652.474.051	272.416.491.190
Pendapatan Margin Ditangguhkan	2m,5	(43.486.262.546)	(64.012.833.774)
Cadangan PP AP Pembiayaan	5	(11.198.270.543)	(4.517.486.868)
Jumlah Pembiayaan		198.967.940.962	203.886.170.548
Agunan Yang Diambil Alih		13.723.919.751	13.558.761.553
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap	7.	31.161.473.290	31.149.327.290
Akumulasi Penyusutan		(12.392.227.836)	(12.159.908.644)
Nilai Buku Aset Tetap		18.769.245.454	18.989.418.646
Aset Tidak Berwujud	7	1.586.442.658	1.586.442.654
Akumulasi Amortisasi		(1.586.442.628)	(1.520.685.723)
Nilai Buku Aset Tidak Berwujud		30	65.756.931
Aset Lain - lain	8.	3.412.883.910	3.781.025.391
Jumlah Aset Tidak Lancar		22.182.129.394	22.836.200.968
JUMLAH ASET		338.407.765.717	359.019.975.958
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Lancar			
Kewajiban Segera Dibayar	9	263.401.743	254.040.610
Hutang Basil		-	-
Hutang Pajak		-	-
Simpanan-Simpanan		323.057.112.996	325.323.793.754
Liabilitas Kepada Bank Lain		25.000.000	-
Kewajiban Imbalan Kerja		2.652.634.962	2.474.451.970
Kewajiban Lainnya		595.213.887	170.295.129
Jumlah Kewajiban Pendek		326.593.363.588	328.222.581.462
Jumlah Kewajiban		326.593.363.588	328.222.581.462
Ekuitas			
Modal			
Modal Dasar	16	100.000.000.000	100.000.000.000
Modal Belum Disetor		(49.712.860.000)	(49.712.860.000)
Modal Sumbangan		70.852.000	70.852.000
Surplus Revaluasi Aset Tetap		2.810.667.065	2.810.667.065
Jumlah Modal		53.168.659.065	53.168.659.065
Saldo Laba			
Cadangan Umum		2.348.500.332	2.348.500.332
Cadangan Tujuan		2.348.500.332	2.348.500.332
Laba (Rugi) Ditahan		(27.068.265.233)	(30.683.005.728)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(18.982.992.367)	3.614.740.495
Jumlah Saldo Laba		(41.354.256.936)	(22.371.264.569)
Jumlah Ekuitas		11.814.402.129	30.797.394.496
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		338.407.765.717	359.019.975.958

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
 Bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

Pangkalpinang, 18 Februari 2025
 PT. BPRS BANGKA BELITUNG


 Chairul Ichwan, SE
 Direktur Utama


PT. BPR SYARIAH BANGKA BELITUNG
LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

	Cat	2024	2023
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bagi Hasil			
Margin Kontraktual		37.352.323.051	33.642.343.513
Provisi & Administrasi		35.922.000	461.878.685
Beban Transaksi		(15.199.682)	-
Jumlah Pendapatan Bagi Hasil		37.373.045.369	34.104.222.198
BEBAN BAGI HASIL			
Bagi Hasil Kontraktual		(11.984.401.934)	(10.381.099.221)
Jumlah Beban Bagi Hasil		(11.984.401.934)	(10.381.099.221)
Jumlah Pendapatan Bagi Hasil Bersih		25.388.643.435	23.723.122.977
Pendapatan Operasional Lainnya		5.847.784.212	7.397.309.508
Jumlah Pendapatan Operasional		31.236.427.647	31.120.432.485
BEBAN OPERASIONAL			
	21		
Beban Penyisihan Kerugian		27.579.827.519	4.971.518.470
Beban Penyusutan dan Amortisasi		863.567.124	1.210.105.023
Beban Pemasaran		33.040.950	51.607.878
Beban Administrasi & Umum		21.042.577.460	20.815.117.668
Beban Operasional Lainnya		1.273.461.019	48.044.500
Jumlah Beban Usaha		50.792.474.072	27.096.393.539
Pendapatan (Beban) Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional		958.275.108	317.362.948
Beban Non Operasional		(385.221.051)	(726.661.399)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	22	573.054.057	(409.298.451)
LABA SEBELUM PAJAK		(18.982.992.367)	3.614.740.495
PAJAK PENGHASILAN		-	-
LABA SETELAH PAJAK		(18.982.992.367)	3.614.740.495

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
Bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

Pangkalpinang, 18 Februari 2025
PT. BPRS BANGKA BELITUNG


Chairul Ichwan, SE
Direktur Utama

PT. BPR SYARIAH BANGKA BELITUNG
Laporan Perubahan Ekuitas
Per 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Modal Disetor	Modal Sumbangan	Surplus Revaluasi Aset	Cadangan	Laba (Rugi) Ditahan	Jumlah Ekuitas
Saldo Per 1 Januari 2023	48.287.140.000	70.852.000	-	4.697.000.664	(29.407.745.051)	23.647.247.613
Kenaikan (Penurunan) Laba (Rugi) Setelah Pajak Tahun 2023	2.000.000.000	-	2.810.667.065	-	(1.275.260.677) 3.614.740.495	3.535.406.388 3.614.740.495
Saldo Per 31 Desember 2023	50.287.140.000	70.852.000	2.810.667.065	4.697.000.664	(27.068.265.233)	30.797.394.496
Kenaikan (Penurunan) Laba (Rugi) Setelah Pajak Tahun 2024	-	-	-	-	-	-
					(18.982.992.367)	(18.982.992.367)
Saldo Per 31 Desember 2024	50.287.140.000	70.852.000	2.810.667.065	4.697.000.664	(46.051.257.600)	11.814.402.129

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SYARIAH BANGKA BELITUNG
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(18.982.992.367)	3.614.740.495
Penyesuaian Untuk		
Cadangan PPAP	6.680.783.675	(13.740.016.635)
Pendapatan Margin Ditangguhkan	(20.526.571.228)	1.311.980.879
Penyusutan Aset Tetap	232.320.194	582.142.467
Amortisasi	65.756.901	605.917.200
Laba (Rugi) Bersih Setelah Penyesuaian	(32.530.702.825)	(7.625.235.594)
(Kenaikan) Penurunan Aset dan Kewajiban Operasi		
Penempatan Pada Bank Lain	15.637.112.828	38.464.391.949
Piutang dan Pembiayaan	18.764.017.139	17.525.704.423
Agunan Yang Diambil Alih	(165.158.198)	(9.331.769.565)
Aset Lain-Lain	368.141.481	(156.428.165)
Kewajiban Segera Dibayar	9.361.133	(6.601.067)
Simpanan	(2.266.680.758)	(37.362.990.990)
Liabilitas Kepada Bank Lain	25.000.000	-
Kewajiban Imbalan Kerja	178.182.992	484.700.141
Kewajiban Lain-Lain	424.918.758	(2.531.239.096)
ARUS KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	32.974.895.376	(539.467.963)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pengurangan (Penambahan) Aset Tetap		
- Aset Tetap	(12.146.000)	(2.745.596.775)
- Aset Lain - Lain	-	-
ARUS KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	(12.146.000)	(2.745.596.775)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan		
Modal Disetor	-	2.000.000.000
Surplus Revaluasi Aset Tetap	-	2.810.667.065
Cadangan	-	-
Laba (Rugi) Ditahan	-	(1.275.261.677)
ARUS KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	3.535.405.388
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	432.046.550	250.340.650
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	2.747.986.450	2.497.645.800
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3.180.033.000	2.747.986.450

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
 Bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT. BPR SYARIAH BANGKA BELITUNG
LAPORAN SUMBER DANA PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
 Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

5

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Sumber Dana Kebajikan		
Pendapatan Non Halal	15.413.859	16.987.527
Lainnya	-	261.302
Jumlah Sumber Dana Kebajikan	<u>15.413.859</u>	<u>17.248.829</u>
Penggunaan Dana Kebajikan		
Sumbangan / Bantuan	(14.901.000)	
Spanduk / Iklan		-
Kegiatan Keagamaan		-
Lainnya		(965.767)
Jumlah Penggunaan Dana Kebajikan	<u>(14.901.000)</u>	<u>(965.767)</u>
Kenaikan (Penurunan) Sumber Dana Zakat	512.859	16.283.062
Saldo Awal Dana Kebajikan	<u>19.598.134</u>	<u>3.315.072</u>
Saldo Akhir Dana Kebajikan	<u>20.110.993</u>	<u>19.598.134</u>

PT. BPR SYARIAH BANGKA BELITUNG
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZAKAT
 Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

	2024	2023
Sumber Dana Zakat		
Zakat dari Bank Syariah	112.414.870	121.697.701
Pengembalian Paket Ramadhan	-	5.001.470
Zakat dari THR Karyawan	9.227.468	-
Jumlah Sumber Dana Zakat	121.642.338	126.699.171
Penyaluran Dana Zakat		
Sumbangan / Bantuan	(4.000.000)	(14.500.000)
Fakir dan Miskin		-
Paket Sembako	(97.920.000)	(116.500.000)
Penyaluran Zakat		-
Kegiatan Khitanan Masal	(26.500.000)	-
Kegiatan Santunan Anak Yatim		-
Hawan Qurban		-
Lainnya		(50.000.000)
Jumlah Penyaluran Dana Zakat	(128.420.000)	(181.000.000)
Kenaikan (Penurunan) Dana Zakat	(6.777.662)	(54.300.829)
Saldo Awal Dana Zakat	49.843.450	104.144.279
Saldo Akhir Dana Zakat	43.065.788	49.843.450

PT. BPR SYARIAH BANGKA BELITUNG
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN INFAQ DAN SHADAQAH
 Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

	2024	2023
Sumber Dana Infaq & Shadaqah		
Infaq & Shadaqah	44.455.000	48.170.000
Lainnya	-	2.000.000
Jumlah Sumber Dana Infaq & Shadaqah	44.455.000	50.170.000
Penyaluran Dana Infaq & Shadaqah		
Sumbangan / Bantuan	(28.100.000)	(23.570.000)
Kegiatan Keagamaan	(15.000.000)	(18.800.000)
Lainnya (Biaya Pembuatan & Ops SPPT PBB)	(2.000.000)	(4.050.000)
Jumlah Penyaluran Infaq & Shadaqah	(45.100.000)	(46.420.000)
Kenaikan (Penurunan) Dana Infaq & Shadaqah	(645.000)	3.750.000
Saldo Awal Dana Zakat	14.982.715	11.232.715
Saldo Akhir Dana Zakat	14.337.715	14.982.715

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR SYARIAH BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Gambaran Umum

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangka Belitung didirikan berdasarkan Akta Notaris Surdjono Arham, SH, SpN No. 9 Tanggal 15 Februari 2002, sebagai kelanjutan dari PT. Bank Pembiayaan Rakyat Tijari Baitul Maal. Akta Notaris tersebut telah mengalami beberapa perubahan, dengan perubahan terakhir dengan Akta notaris Wahyu Dwicahyo, SH, M.Kn No. 28 tanggal 26 Juli 2008 mengenai peningkatan modal ditempatkan/ disetor dan perubahan anggaran dasar perusahaan sesuai dengan Undang-undang perseroaan terbatas yang berlaku. Perubahan anggaran dasar perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-66742.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 22 September 2008.

Saat ini, PT BPRS Bangka Belitung berkedudukan dengan Kantor Pusat di Komplek Ruko TJ. Tower Blok 21-22 Jl, Kampung Melayu No.402, Kel. Bukit Merapin, Kec. Gerunggang, Kota Pangkal Pinang, Propinsi Bangka Belitung 33123. Perusahaan saat ini telah mengoperasikan 1 (satu) kantor pusat operasional Pangkal Pinang, 6 (enam) kantor cabang masing-masing di Sungailiat, Toboali, Mentok, Koba, Tanjung Pandan dan Manggar serta 7 (tujuh) kantor kas.

Maksud dan tujuan didirikan perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, dengan melaksanakan kegiatan usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan dan deposito berdasarkan prinsip-prinsip bagi hasil yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah, menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk akad mudharabah, musyarakah, murabahah, salam, istishna, qard, ijarah dan pengambilalihan utang berdasarkan akad hawalah. Menempatkan dana pada Bank Syariah lain, Bank Umum Konvensional dan Unit usaha syariah serta menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha syariah lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan persetujuan Bank Indonesia.

b. Pemegang Saham

Sesuai dengan akta notaris Akta notaris Wahyu Dwicahyono, SH, MKn No.42 tanggal 26 April 2012, modal dasar perseroan berjumlah Rp 100.000.000.000 (Seratus milyar rupiah) terbagi atas 10.000.000 (Sepuluh juta) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 10.000 (sepuluh ribu rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 38,73% atau sejumlah 3.873.164 (Tiga juta delapan ratus tujuh puluh tiga ribu seratus enam puluh empat) lembar saham dengan nilai nominal saham seluruhnya Rp. 38.731.640.000 (Tiga puluh delapan milyar tujuh ratus tiga puluh satu juta enam ratus empat puluh ribu rupiah). Perubahan modal dasar dan modal disetor sudah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia dengan nomor surat S-65/KO.5312/2015 tanggal 12 Maret 2015. Perubahan Modal Dasar sudah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia dengan nomor surat 15/75.DpS/Pg tanggal 16 Agustus 2013 dan atas perubahan modal dasar dari Rp.35.000.000.000,- (Tiga puluh lima milyar rupiah) menjadi Rp.100.000.000.000,- (Seratus milyar rupiah) telah dicatat dengan surat nomor 147/KO.5312/2014 tanggal 7 Agustus 2014 di Administrasi Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tahun 2015 melalui Notaris Wahyu Dwicahyono, SH, M Kn Notans di Pangkalpinang dengan Akte Notaris no. 78 tanggal 29 April 2015, telah dilakukan penambahan Modal Disetor oleh Pemerintah Kabupaten Bangka Barat sebesar Rp.500.000.000,- (Lima ratus juta rupiah), Pemerintah Kabupaten Bangka sebesar Rp.1.000.000.000,-(Satu milyar rupiah), Pemerintah Kabupaten Belitung sebesar Rp.5.000.000.000,- (Lima milyar rupiah), atau dengan jumlah saham sebanyak 650.000 (enam ratus lima puluh ribu) lembar saham.

Pada tahun 2015 melalui Notaris Wahyu Dwicahyono, SH, M.Kn Notaris di Pangkalpinang dengan Akte Notaris no. 06 tanggal 04 Agustus 2015, telah dilakukan penambahan Modal Disetor oleh Pemerintah Kota Pangkalpinang sebesar Rp. 2.000.000.000,- (Dua milyar rupiah) atau dengan jumlah saham sebanyak 200.000 (dua ratus ribu) lembar saham; sehingga untuk selanjutnya seluruhnya berjumlah 4.733,964 (empat juta tujuh ratus tiga puluh tiga ribu sembilan ratus enam puluh empat) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.47.339.640,000,- (Empat puluh tujuh milyar tiga ratus tiga puluh sembilan juta enam ratus empat puluh ribu rupiah) yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

PT. BPR SYARIAH BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Pada tahun 2016 tepatnya tanggal 28 April 2016 melalui Notaris Wahyu Dwicahyono, SH, M Kn Notaris di Pangkalpinang dengan Akte Notaris no. 124 tanggal 28 April 2016, telah dilakukan usulan penurunan Modal Disetor dari nilai nominal sebesar Rp.47 339 640.000,- (Empat puluh tujuh milyar tiga ratus tiga puluh seribu enam ratus empat puluh ribu rupiah) menjadi sebesar Rp-47, 337,140.000,-(Empat puluh tujuh milyar tiga ratus tiga puluh tujuh juta seratus empat puluh ribu rupiah) yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tahun 2018 tepatnya tanggal 14 Desember 2018 melalui Notaris Fachrizal,S.H., M.Kn Notaris di Bangka dengan Akte Notaris no. 24 tanggal 14 Desember 2018, telah dilakukan penambahan Modal Disetor sebesar Rp.250.000.000- (dua ratus lima puluh juta rupiah) sehingga Modal Disetor perusahaan menjadi sebesar Rp.47.587.140.000,- (Empat puluh tujuh milyar lima ratus delapan puluh tujuh juta seratus empat puluh ribu rupiah) yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tahun 2022 tepatnya tanggal 02 Februari 2022 melalui Notaris Fachrizal S.H, M. Kn Notaris di Bangka dengan Akte Notaris No. 03 tanggal 02 Februari 2022, telah dilakukan penambahan Modal Disetor sebesar Rp.700.000.000- (Tujuh Ratus Juta Rupiah) sehingga Modal Disetor perusahaan menjadi sebesar Rp.48.287.140.000 (Empat Puluh Delapan Milyar Dua Ratus Delapan Puluh Tujuh Juta Seratus Empat Puluh Ribu Rupiah) yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tahun 2023 tepatnya tanggal- 14 April 2023 melalui Notaris Fachrizal.S.H., M.Kn Notaris di Bangka dengan Akte Notaris No. 17 tanggal 14 April 2023, telah dilakukan penambahan Modal Disetor sebesar Rp.2.000 000.000- (Dua Milyar Rupiah) sehingga Modal Disetor perusahaan menjadi sebesar Rp.50.287.140,000,- (Lima Puluh Milyar Dua Ratus Delapan Puluh Tujuh Juta Seratus Empat Puluh Ribu Rupiah) yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tahun 2024 tidak ada penurunan maupun penambahan modal dari pemegang saham, sehingga susunan pemegang saham per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut :

No	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nilai Nominal (Rupiah)	%	Jumlah (Rupiah)
1	Pemerintah Kota Pangkal Pinang	1.475.500	10.000	29,34	14.755.000.000
2	Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah	1.154.991	10.000	22,97	11.549.910.000
3	Pemerintah Kabupaten Bangka	775.000	10.000	15,41	7.750.000.000
4	Pemerintah Kabupaten Belitung	701.000	10.000	13,94	7.010.000.000
5	Pemerintah Kabupaten Bangka Barat	452.000	10.000	8,99	4.520.000.000
6	Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	359.999	10.000	7,16	3.599.990.000
7	Yayasan Kesejahteraan Karyawan dan Pensiunan Timah (YKKPT)	68.090	10.000	1,35	680.900.000
8	Yayasan Peduli Koba	42.134	10.000	0,84	421.340.000
	Total	5.028.714		100	50.287.140.000

c. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 02 Februari 2022 dari Notaris Fachrizal, SH, M.Kn Susunan Pengurus dan Pengawas PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangka Belitung adalah sebagai berikut :

PT. BPR SYARIAH BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Pengurus

Direktur Utama : Chairul Ichwan, SE
 Direktur : Hendra Dharma, SE
 Komisaris : Sugiarto, M.Si

Dewan Pengawas Syariah :

Ketua : Drs. H. Syaipul Zohri
 Anggota : H. Hasyim Syachroni

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2011), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104, "Akuntansi Istishna" PSAK No. 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106, "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah.", PSAK No.110 "Akuntansi Sukuk" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI), dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Manajemen berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan angka komparatif 2023 telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2011), laporan keuangan syariah terdiri dari komponen- komponen sebagai berikut:

1. Laporan posisi keuangan;
2. Laporan laba rugi komprehensif;
3. Laporan perubahan ekuitas;
4. Laporan arus kas;
5. Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
6. Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
7. Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
8. Catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial bank sesuai prinsip syariah.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan dana kebajikan merupakan laporan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

Periode akuntansi sesuai dengan tahun takwim (bulan Januari s/d Desember), satu periode akuntansi sebanyak 12 (dua belas) bulan. Waktu pisah batas (cut off) dalam laporan keuangan tahun 2024 adalah tanggal 31 Desember 2024

Bank belum menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat, baru sebatas zakat internal dan infak yang diberikan kepada pihak yang membutuhkan.

PT. BPR SYARIAH BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

b. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Transaksi pihak Yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada :

- Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya
- Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut di bawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu
- Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor

c. Penyisihan Kerugian Aset Produktif

Aset Produktif terdiri dari penempatan pada bank syariah lain, Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah / Musyarakah, Pinjaman Qard, pinjaman Qard Rann, Ijarah dan Ijarah Multijasa.

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produkaif berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut sebagai berikut:

- Cadangan Umum, sekurang-kurangnya sebesar 0,5% dari aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk Sertifikat Wadiah Bank Indonesia
- Cadangan Khusus Penyisihan Penghapusan Aset Produktif dimaksud dalam pasal 19 Peraturan OJK No. 29/POJK.03/2019 ditetapkan sekurang-kurangnya sebesar :
 - 0,5% dari Aset Produktif yang digolongkan dalam "Lancar" setelah dikurangi nilai agunan
 - 3% dari Aset Produktif yang digolongkan dalam "Perhatian Khusus" setelah dikurangi nilai agunan
 - 10% dari Aset Produktif yang digolongkan dalam "Kurang Lancar" setelah dikurangi nilai agunan
 - 50% dari Aset Produktif yang digolongkan dalam "Diragukan" setelah dikurangi nilai agunan
 - 100% dari Aset Produktif yang digolongkan dalam "Macet" setelah dikurangi nilai agunan

Penerapan pembentukan PPAP Khusus untuk Aset Produktif dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus dilakukan secara bertahap, sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

- 0,5% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020
- 1% berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.
- 3% berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022
- Kewajiban untuk membentuk penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif tidak berlaku bagi aset produktif Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik
- BPRS wajib membentuk penyusutan / amortisasi untuk Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik, dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Ijarah disusutkan / diamortisasi sesuai dengan kebijakan penyusutan BPRS bagi aset yang sejenis.
 - Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik disusutkan / diamortisasi sesuai dengan masa sewa.

d. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki dan mendokumentasikan upaya penyelesaian AYDA. Bank wajib melakukan penilaian kembali terhadap AYDA atas dasar nilai realisasi bersih (Net Realizable Value) :

- Pada saat pengambilalihan agunan, dan
- Pada masa-masa berikutnya setelah dilakukan pengambilalihan agunan.

Bank wajib menggunakan nilai yang terendah apabila terdapat beberapa nilai dari penilai independen atau penilai intern bank.

PT. BPR SYARIAH BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

AYDA yang telah dilakukan upaya penyelesaian, ditetapkan memiliki kualitas :

- Lancar, apabila dimiliki sampai dengan 1 (satu) tahun
- Macet apabila dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun

AYDA yang tidak dilakukan upaya penyelesaian ditetapkan memiliki kualitas satu tingkat di bawah ketentuan yang berlaku. AYDA sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun aset lainnya) diakui sebesar nilai realisasi bersih, yaitu nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasikan dengan saldo piutang atau pembiayaan yang tidak dapat ditagih, diakui sebagai penambah atau pengurang penyisihan kerugian piutang atau pembiayaan.

e. Kas

Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin anjungan tunai mandiri (ATM), dan kas dalam perjalanan. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (commemorative coins/notes), dan mata uang emas.

f. Giro Pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bonus yang diterima bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank umum konvensional tidak diakui sebagai pendapatan bank dan digunakan untuk dana kebajikan (Qordhul Hasan).

g. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain adalah penanaman dana bank syariah lainnya dan / atau Bank Perekonomian Rakyat Syariah antara lain dalam bentuk wadiah, deposito berjangka dan/ atau tabungan mudharabah, pembiayaan yang diberikan, dan / atau bentuk-bentuk penempatan lainnya berdasarkan prinsip syariah. Penempatan pada bank lain ini disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

h. Piutang

Piutang adalah tagihan yang timbul dari pembiayaan berdasarkan akad murabahah, akad istishna dan/atau akad ijarah.

Akad murabahah adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati.

Piutang murabahah dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan margin yang ditanggung yang dapat direalisasikan dan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas piutang murabahah berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

Akad istishna adalah akad pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli (Mustashni') dan penjual atau pembuat

Piutang istishna disajikan sebesar tagihan kepada pembeli dikurangi penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas piutang istishna berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo

Akad ijarah adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri kepada penyewa.

Akad ijarah muntaahiyah bittamlik adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang kepada penyewa.

Perpindahan hak milik obyek sewa kepada penyewa dalam ijarah muntaahiyah bittamlik dapat dilakukan dengan:

- (i) hibah;
- (ii) penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
- (iii) penjualan pada akhir masa sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
- (iv) penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

Piutang pendapatan ijarah diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yakni sebesar saldo piutang.

PT. BPR SYARIAH BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

i. Pembiayaan

Pembiayaan bagi hasil dapat dilakukan dengan akad mudharabah dan akad musyarakah.

Akad mudharabah dalam pembiayaan adalah akad kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (malik, shahibul mal, atau Bank syariah) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (amil, mudharib, atau anggota) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan persentase tertentu yang disepakati dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh Bank syariah kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian.

Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila pembiayaan mudharabah mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak atau faktor lain sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan mudharabah dan diakui sebagai kerugian Koperasi. Apabila pembiayaan mudharabah mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak atau faktor lain setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka kerugian penurunan nilai tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan mudharabah akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi pembiayaan mudharabah.

Akad musyarakah adalah akad kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

Musyarakah permanen adalah pembiayaan akad musyarakah dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad.

Musyarakah menurun (musyarakah mutanaqisha) adalah musyarakah dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut.

Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan musyarakah.

j. Pinjaman Qardh

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan kewajiban pihak meminjam mengembalikannya pokok pinjaman sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu

Qardh meliputi hiwalah dan rahn. Hiwalah merupakan akad pemindahan hutang piutang nasabah kepada bank. Atas transaksi ini, bank mendapatkan ujr (imbalan) dan diakui pada saat diterima

Rahn merupakan transaksi mengendalikan barang atau harta dari nasabah kepada bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai dengan harga pasar dikurangi presentasi tertentu. Atas transaksi ini bank mendapatkan ujr (Imbalan) dan diakui pada saat diterima.

Qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas qardh yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Qardh disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian qardh berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo.

PT. BPR SYARIAH BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

k. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan nilai perolehan (*historical cost*) dan disusut berdasarkan metode garis lurus (*straight line methode*). Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan sisa hasil usaha pada saat terjadinya. Penyusutan yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan sisa atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan

No	Nama Aset Tetap	Umur Ekonomis	Presentase
1	Bangunan	20 Tahun	5%
2	Kendaraan	4-8 Tahun	25% - 12,5%
3	Inventaris Kantor	2-8 Tahun	50 - 12,5%

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai beban pada laporan rugi laba pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran, yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberikan memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan ndari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba/rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau beban pada periode bersangkutan

Aset lain-lain dicatat berdasarkan nilai netto, yaitu nilai perolehan.

l. Beban Dibayar Dimuka

Beban Dibayar Dimuka (disajikan dalam akun Aset Lain - Lain), diamortisasi selama masa manfaat masing masing beban dengan menggunakan Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*).

m. Pendapatan yang ditangguhkan

Pendapatan yang ditangguhkan antara lain seperti pendapatan Rahn yang diamortisasi selama jangka waktu perjanjian dan disajikan dalam akun kewajiban lain-lain.

n. Kewajiban Segera Dibayar

Kewajiban segera merupakan kewajiban kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera diselesaikan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera disajikan sebesar nilai kewajiban bank.

o. Simpanan Wadiah

Simpanan wadiah merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk tabungan wadiah. Tabungan wadiah mendapatkan bonus sesuai kebijaksanaan bank. Simpanan dalam bentuk tabungan wadiah dinyatakan sebesar kewajiban bank.

PT. BPR SYARIAH BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

p. Simpanan Pada Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban bank kepada bank lain dalam bentuk girowadiah, tabungan wadiah dan Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA) Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar kewajiban bank kepada bank lain.

q. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib

Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib terdiri atas pendapatan dari jual beli transaksi Murabahah, Istishna, pendapatan dari sewa (ljarah), dan Musyarakah, dan pendapatan utama lainnya.

Pendapatan dari bagi hasil yaitu Mudharabah, Pengakuan keuntungan transaksi murabahah dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan tingkat resiko dan upaya uik merealisasikan keuntungan tersebut. Metode yang diterapkan bank adalah sebagai berikut:

1. Metode Efektif (Anuitas) sesuai dengan jangka waktu akad :
 - untuk murabahah dengan pembayaran tangguh satu tahun
 - untuk murabahah dengan pembayaran tangguh lebih dari satu tahun dimana resiko penagihan kas dari piutang (piutang tak tertagih), dan / atau beban pengelolaan piutangnya relatif kecil
2. Metode Proporsional sesuai dengan jangka waktu akad untuk murabahah dengan pembayaran tangguh lebih dari satu tahun dimana resiko piutang tak tertagih dan atau beban pengelolaan piutang serta penagihan piutangnya relatif besar.

Bank menetapkan kebijakan tingkat resiko berdasarkan ketentuan internal. Bank melakukan penghentian amortisasi keuntungan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai Non Performing.

Pendapatan Istishna diakui dengan menggunakan metode presentase penyelesaian atau metode akad selesai. Pendapatan ljarah diakui selama masa akad proporsional.

Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati, dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

r. Pendapatan Usaha Utama Lainnya

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan Sertifikat Bank Indonesia Syariah, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain, dan pendapatan bagi hasil Surat Berharga Syariah. Pendapatan usaha utama lainnya diakui secara akrual (*Accrual Basis*).

s. Pendapatan Imbalan Jasa Perbankan

Pendapatan imbalan jasa perbankan pada umumnya diakui pada saat kas diterima kecuali untuk selisih nilai perolehan dibanding nilai nominal yang belum diamortisasi yang diakui secara akrual.

t. Analisa Ratio Laporan Keuangan

Analisa ini digunakan untuk mengukur Tingkat Kesehatan Bank, yaitu dari unsur *Capital*, *Asset Quality* (Kualitas Aset Produktif), *Management* (baik manajemen umum maupun manajemen resiko), *Earning* (Pengembalian), dan *Liabilities* (Kewajiban).

u. Pajak Penghasilan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, perusahaan harus mengakuinya sebagai aset. Bank tidak mengakui adanya Pajak Tangguhan.

PT. BPR SYARIAH BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3. KAS

Jumlah tersebut merupakan Saldo Kas Tunai (*Cash In Save*) Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2024 dan 2023.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Terdiri dari :		
- Kas Tunai	3.180.033.000	2.747.987.450
Saldo Kas	3.180.033.000	2.747.987.450

4. Penempatan Pada Bank Lain

Jumlah tersebut merupakan Saldo Penempatan Pada Bank Lain Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Giro Pada Bank Lain		
- PT. Bank Muamalat Indonesia No. Rek 3710239971	90.357.300	853.563.868
- PT. Bank Mandiri Rek.1120002163769	18.397.719	217.174.137
Jumlah Giro	108.755.019	1.070.738.005

Tabungan Pada Bank Lain

- PT. BMI	-	6.435.681.347
- PT. Bank Muamalat Sungailiat No Rek. 3730003059	904.178.526	-
- PT. Bank Muamalat Pangkal Pinang No. Rek 3710017075	4.593.779.652	-
- PT. Bank Muamalat Tanjung Pandan	1.067.308.721	-
- PT. Bank Muamalat Koba	1.384.089.045	-
PT. Bank Permata Syariah No Rek 6311329292	77.939.453	29.981.467
PT. Bank Sumsel Syariah	-	15.328.194.871
PT. Bank Sumsel Syariah Tanjung Pandan No. Rek 846010000	1.624.820.289	-
PT. Bank Sumsel Syariah Belinyu No. Rek 8860100001	97.303.180	-
PT. Bank Sumsel Syariah Manggar No. Rek 8630100003	663.187.398	-
PT. Bank Sumsel Syariah Sungailiat No. Rek 8040100003	1.084.127.728	-
PT. Bank Sumsel Syariah Mentok No Rek. 8040100080	3.087.061.702	-
PT. Bank Sumsel Syariah Koba No. Rek 8610100861	1.466.910.569	-
PT. Bank Sumsel Syariah Tempilang No. Rek 8040100222	231.319.621	-
PT. Bank Sumsel Syariah Toboali No Rek 8550100007	2.222.941.914	-
PT. Bank Sumsel Syariah Jebus No rek 8040100440	137.603.242	-
PT. Bank Sumsel Syariah Pangkal Pinang No. Rek 8080100021	6.950.973.121	-
PT. Bank Sumsel Syariah Puding No. Rek 8280900013	226.950.100	-
PT. Bank Sumsel Syariah Kelapa No Rek. 8900100015	111.625.736	-
PT. Bank Mandiri	-	2.544.812.508
PT. Mandiri Cab. Manggar No. Rek 1120007809630	2.276.643.786	-
PT. Mandiri Cab. Toboali No. Rek 1120000830799	535.412.713	-
PT. Mandiri Cab. Sungai Liat No. Rek 1120006422153	811.094	-
PT. BRI	-	81.447.240
Jumlah Tabungan	28.744.987.590	24.420.117.433

Deposito Pada Bank Lain

- PT. BMI	18.000.000.000	30.000.000.000
- PT. Bank Permata Syariah	18.000.000.000	10.000.000.000
- PT. Bank Sumsel Babel Syariah	-	10.000.000.000
- PT. BPRS Bina Amwalul Hasanah	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPRS Harta Insan Karimah Cibitung	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPRS Harta Insan Karimah Parahiyangan	2.000.000.000	4.000.000.000
PT. BPRS Insan Cita Artha Jaya	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPRS Al Masoem	-	2.000.000.000
PT. BPRS Buana Mitra Perwira	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPRS Bhakti Sumekar	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPRS Suriyah	2.000.000.000	2.000.000.000

PT. BPR SYARIAH BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT. BPRS Fadhilah Kota Bengkulu	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPRS. Harta Insan Karimah Bahari	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPRS Kotabumi	500.000.000	500.000.000
PT. BPRS Bandar Lampung	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPRS Artha Madani	3.000.000.000	4.000.000.000
PT. BPRS Dinar Asri	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPRS Patriot Bekasi	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPRS Barokah Dana Sejahtera	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPRS Sukowati Sragen	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPRS Mitra Cahaya Indonesia	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPRS Lampung Timur	500.000.000	500.000.000
PT. BPRS Lampung Barat	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT. BPRS Tani Tulang Bawang Barat	500.000.000	500.000.000
PT. BPRS Bogor Tegar Beriman	2.000.000.000	2.000.000.000
Jumlah Deposito	71.500.000.000	90.500.000.000
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	100.353.742.610	115.990.855.438
Cadangan Penyisihan Kerugian	-	-
5. PIUTANG DAN PEMBIAYAAN	2024	2023
Akun ini terdiri dari :		
Piutang Murabahah	164.483.156.751	181.067.825.152
Piutang Sewa	1.521.118.536	653.191.456
Piutang Multijasa	388.459.566	2.625.454.399
Pembiayaan Musyarakah	17.148.821.783	24.248.395.183
Pembiayaan Ijarah	70.110.917.415	63.821.625.000
Saldo Piutang dan Pembiayaan	253.652.474.051	272.416.491.190
- Pendapatan Margin Ditangguhkan	(43.486.262.546)	(64.012.833.774)
- Cadangan PP AP Pembiayaan	(11.198.270.543)	(4.517.486.868)
Saldo Piutang dan Pembiayaan (Netto)	198.967.940.962	203.886.170.548
Pembiayaan pada Pihak Terkait	388.415.931	902.783.492
Pembiayaan pada Pihak Tidak Terkait	253.264.058.120	271.513.707.698
Saldo Piutang dan Pembiayaan	253.652.474.051	272.416.491.190
6. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (AYDA)	2024	2023
Akun ini terdiri dari :		
- Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	13.723.919.751	13.558.761.553
Jumlah Agunan Yang Diambil Alih	13.723.919.751	13.558.761.553
7. ASET TETAP	2024	2023
Akun ini terdiri dari :		
a. Aset Berwujud		
Harga Perolehan		
- Tanah	11.518.200.000	11.087.579.461
- Bangunan	11.793.129.404	12.373.749.943
- Kendaraan	666.865.000	666.865.000
- Inventaris & Peralatan	7.183.278.886	7.021.132.886
Jumlah Harga Perolehan	31.161.473.290	31.149.327.290

PT. BPR SYARIAH BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Akumulasi Penyusutan		(12.159.908.644)
- Bangunan	(5.052.581.891)	
- Kendaraan	(666.864.967)	
- Inventaris & Peralatan	(6.672.780.978)	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(12.392.227.836)	(12.159.908.644)
Nilai Buku Aset Berwujud	18.769.245.454	18.989.418.646
b. Aset Tidak Berwujud		
- SOP & System Aplikasi	1.586.442.658	1.586.442.654
- Amortisasi	(1.586.442.628)	(1.520.685.723)
Nilai Buku Aset Tidak Berwujud	30	65.756.931
8. ASET LAIN - LAIN	2024	2023
Akun ini merupakan rupa-rupa aktiva, terdiri dari :		
PBYAD Piutang & Pembiayaan	2.234.551.178	1.576.439.070
Persediaan ATK & Barang Cetak	325.948.349	362.894.258
Asuransi Dibayar Dimuka	17.891.728	22.745.186
Sewa Dibayar Dimuka	660.494.426	936.581.941
Tagihan AYDA Nasabah	-	468.874.496
Lainnya	155.323.801	396.945.938
Pajak Lainnya	18.674.428	16.544.502
Jumlah Aset Lain-Lain	3.412.883.910	3.781.025.391
9. KEWAJIBAN SEGERA DIBAYAR	2024	2023
Akun ini terdiri dari :		
PPh Pasal 4 (2) Tabungan	63.516.421	51.156.817
PPh Pasal 4 (2) Deposito	156.815.163	125.917.582
Lainnya	43.070.159	76.966.211
Jumlah Kewajiban Segera Dibayar	263.401.743	254.040.610
10. UTANG BASIL	2024	2023
Akun ini terdiri dari :		
- Basil Deposito Jatuh Tempo	-	-
Jumlah Hutang Basil	-	-
11. UTANG PAJAK	2024	2023
- PPh Pasal 29 Badan	-	-
- PPh Pasal 25 Badan	-	-
Jumlah Dana Dana lain	-	-

PT. BPR SYARIAH BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
12. SIMPANAN-SIMPANAN		
Akun ini merupakan saldo simpanan pihak ke tiga :		
a. Tabungan		
- Tabungan Wadiah	9.156.475.286	7.208.841.980
- Tabungan Mudharabah	160.460.432.710	163.164.746.774
Jumlah Tabungan	169.616.907.996	170.373.588.754
b. Deposito Berjangka		
Deposito Berjangka 01 Bulan	6.272.600.000	5.920.600.000
Deposito Berjangka 03 Bulan	23.864.000.000	28.476.500.000
Deposito Berjangka 06 Bulan	29.025.700.000	29.183.200.000
Deposito Berjangka 12 Bulan	94.277.905.000	91.369.905.000
Jumlah Deposito Berjangka	153.440.205.000	154.950.205.000
Jumlah Simpanan	323.057.112.996	325.323.793.754
Tabungan Pihak Terkait	7.808.154.187	457.900.600
Tabungan Pihak Tidak Terkait	161.808.753.809	169.915.688.154
Jumlah Tabungan	169.616.907.996	170.373.588.754
Deposito Pihak Terkait	1.256.000.000	7.060.000.000
Deposito Pihak Tidak Terkait	152.184.205.000	147.890.205.000
Jumlah Deposito	153.440.205.000	154.950.205.000
Jumlah Simpanan	323.057.112.996	325.323.793.754
13. LIABILITAS PADA BANK LAIN		
Akun ini terdiri dari :		
Liabilitas Pada Bank Lain	25.000.000	-
Jumlah Pembiayaan	25.000.000	-
14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA		
Akun ini terdiri dari :		
Kewajiban Imbalan Kerja		
Cadangan Pesangon Pengurus	876.725.971	615.573.822
Cadangan Pesangon Karyawan	1.775.908.991	1.858.878.148
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja	2.652.634.962	2.474.451.970
Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban imbalan kerja yang sudah dicadangkan oleh internal bank, belum menggunakan laporan pencadangan berdasarkan hasil aktuaris.		
15. KEWAJIBAN LAIN-LAIN		
Akun ini terdiri dari :		
Beban Adm Pembiayaan	-	-
Cadangan Dana Pendidikan & Pelatihan	135.163.887	82.512.129
Cadangan RUPS	30.000.000	-
Cadangan Aktivitas Karyawan	20.150.000	-
Cadangan PPAP	300.000.000	-
Titipan Pelunasan AYDA	84.000.000	54.000.000
PIP Kendaraan Bermotor	25.900.000	33.783.000
Jumlah Kewajiban Lain-lain	595.213.887	170.295.129

PT. BPR SYARIAH BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

16. EKUITAS

Akun ini per tanggal neraca saldonya sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Modal Disetor :		
Modal Dasar	100.000.000.000	100.000.000.000
Modal Belum Disetor	(49.712.860.000)	(49.712.860.000)
Modal Sumbangan	70.852.000	70.852.000
Surplus Revaluasi Aset Tetap	2.810.667.065	2.810.667.065
Jumlah Modal	<u>53.168.659.065</u>	<u>53.168.659.065</u>
Saldo Laba :		
Cadangan Umum	2.348.500.332	2.348.500.332
Cadangan Tujuan	2.348.500.332	2.348.500.332
Laba (Rugi) Ditahan	(27.068.265.233)	(30.683.005.728)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(18.982.992.367)	3.614.740.495
Saldo Laba	<u>(41.354.256.936)</u>	<u>(22.371.264.569)</u>
Jumlah Ekuitas	<u>11.814.402.129</u>	<u>30.797.394.496</u>

17. PENDAPATAN BAGI HASIL

Akun ini terdiri dari :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
a. Pendapatan Bagi Hasil Kontraktual		
Pendapatan Bagi Hasil Giro & Tabungan	201.575.619	239.049.608
Pendapatan Bagi Hasil Deposito	4.456.809.938	5.118.931.037
Pendapatan Margin Murabahah	19.740.835.135	20.289.747.414
Pendapatan Margin Multijasa	136.504.640	254.597.179
Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	330.357.150	204.709.996
Pendapatan Bagi Hasil Ijarah	12.486.240.569	7.535.308.280
Jumlah Pendapatan Bagi Hasil Kontraktual	<u>37.352.323.051</u>	<u>33.642.343.513</u>
b. Pendapatan Provisi dan Administrasi		
Pendapatan Provisi dan Administrasi	35.922.000	461.878.685
Jumlah Pendapatan Bagi Hasil Kontraktual	<u>35.922.000</u>	<u>461.878.685</u>
c. Beban Transaksi	<u>(15.199.682)</u>	<u>-</u>
Jumlah Pendapatan	<u>37.373.045.369</u>	<u>34.104.222.198</u>

18. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri dari :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
- Pendapatan Administrasi Simpanan	2.318.166.712	1.008.377.261
- Pendapatan Komisi Asuransi Jiwa	85.215.661	163.801.185
- Pendapatan Komisi Asuransi Kendaraan	981.500	-
- Pendapatan Komisi Notaris	5.230.000	3.920.000
- Pendapatan Komisi Lainnya	9.156.810	7.353.301
- Pendapatan Pemulihan PPAP	2.912.973.268	6.211.497.761
- Pendapatan Operasional Lainnya	516.060.261	2.360.000
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	<u>5.847.784.212</u>	<u>7.397.309.508</u>

PT. BPR SYARIAH BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

19. BEBAN BAGI HASIL	2024	2023
Akun ini terdiri dari :		
Beban Bagi Hasil Kontraktual		
- Beban Bagi Hasil Mudharabah	3.600.793.071	3.007.473.387
- Beban Bagi Hasil Deposito Mudharabah	7.766.387.648	6.718.970.251
- Beban Premi Penjaminan Dana Pihak Ketiga	617.221.215	654.655.583
Jumlah Beban Bagi Hasil Kontraktual	11.984.401.934	10.381.099.221
20. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN		
Akun ini terdiri dari :		
- Beban PPAP Piutang	16.949.983.255	-
- Beban PPAP Pembiayaan	9.320.075.466	4.971.518.470
- Beban PPAP Jasa / Pembiayaan lainnya	964.177.906	-
- Beban PPAP Ijarah	345.590.892	-
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	27.579.827.519	4.971.518.470
21. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI		
Akun ini terdiri dari :		
Beban Penyusutan Aset Tetap	797.810.219	1.137.327.956
Beban Amortisasi Aset Tidaak Berwujud	65.756.905	71.746.129
Beban Amortisasi Aset Lainnya	-	1.030.938
Jumlah Beban Penyusutan	863.567.124	1.210.105.023
22. BEBAN PEMASARAN		
Akun ini terdiri dari :		
Beban Iklan dan Promosi	33.040.950	51.607.878
Jumlah Beban Pemasaran	33.040.950	51.607.878
23. BEBAN ADMINISTRASI & UMUM		
Akun ini terdiri dari :		
Beban Tenaga Kerja	17.173.061.129	17.265.423.454
Beban Pendidikan & Pelatihan	426.419.475	105.000.000
Beban Sewa	1.257.193.815	1.281.668.200
Beban Premi Asuransi	46.315.210	58.523.469
Beban Pajak (Non PPh)	41.095.107	54.534.671
Beban Pemeliharaan & Perbaikan	507.158.206	584.484.461
Beban Barang & Jasa	1.264.045.110	1.465.483.413
Beban Perjalanan Dinas	67.788.083	-
Beban Rapat	110.311.400	-
Beban Perlengkapan Kantor	149.189.925	-
Jumlah Beban Administrasi Dan Umum	21.042.577.460	20.815.117.668
24. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		
Akun ini terdiri dari :		
Beban Administrasi Pembiayaan	-	-
Beban Operasional Lainnya	45.597.520	48.044.500
Beban Kerugian Penjualan AYDA	477.551.299	-
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	750.312.200	-
Jumlah Beban Operasional Lainnya	1.273.461.019	48.044.500

PT. BPR SYARIAH BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

25. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Pendapatan Non Operasional		
Laba Penjualan Aktiva Tetap	8.999.966	20.730.795
Pendapatan Hapus Buku	788.276.024	149.873.931
Pendapatan Non Operasional Lainnya	160.999.118	146.758.222
Jumlah Pendapatan Non Operasional	958.275.108	317.362.948
Beban Non Operasional		
Beban Keamanan	(1.440.000,00)	(1.440.000)
Beban Sumbangan	(104.200.000,00)	(75.101.355)
Beban Iuran Asosiasi	(6.600.000,00)	(6.600.000)
Beban Denda & Sanksi	(23.860.000,00)	(83.410.952)
Beban Iuran OJK	(143.999.795,00)	(154.125.195)
Beban Penyelesaian Pembiayaan	(21.478.000,00)	(117.681.620)
Beban PPh Final Revaluasi Aset Tetap	-	(281.066.707)
Beban Non Operasional Lainnya	(11.563.353,00)	(7.235.570)
Beban Selisih Pembulatan	(17.074,14)	-
Beban Pengacara	(72.062.828,83)	-
Jumlah Beban Non Operasional	(385.221.051)	(726.661.399)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	573.054.057	(409.298.451)

26. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Taksiran Pajak Penghasilan Badan	-	-
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan Badan	-	-

27. PERISTIWA PADA TANGGAL NERACA

Hasil RUPS Luar Biasa pemegang saham tanggal 20 Desember 2024 yang telah dibuat akta nya oleh Notaris Fachrizal, SH., M.KN S.H.,M.KN. dengan Akta No. 25 tanggal 20 Desember 2024 yaitu : Tentang Perubahan Nomenklatur dan Rebranding Logo Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangka Belitung berubah menjadi **PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS Bangka Belitung)** dan perubahan Bentuk Keseluruhan Logo PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bangka Belitung (BPS Bangka Belitung).

Berdasarkan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0086486.AH.01.02. Tahun 2024 Tanggal 31 Desember 2024 dan Berdasarkan Surat Keputusan Kepala OJK Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor KEP-1/KO.1703/2025 Tanggal 16 Januari 2025 , **Saat ini PT BPRS Bangka Belitung berubah nama dari PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangka Belitung Menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bangka Belitung.**

28. PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen PT BPRS Bangka Belitung bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 yang diselesaikan pada tanggal 18 Februari 2025.

LAMPIRAN

PT. BPR SYARIAH BANGKA BELITUNG
PERMODALAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

NO	KETERANGAN	PER 31 DESEMBER 2024			PER 31 DESEMBER 2023		
		NOMINAL	RESIKO	JUMLAH	NOMINAL	RESIKO	JUMLAH
VII.	BMPD 20 % X Modal Bank	7.212.433.731	20%	1.442.486.746	26.797.585.172	20%	5.359.517.034
VIII.	Rasio EDR <u>Modal Inti</u> Dana Pihak Ketiga	<u>15.146.280.855</u> 11.198.270.543	100%	135,26%	<u>23.556.134.641</u> 4.517.486.868	100%	521,44%
IX.	Rasio NPM <u>Laba (Rugi) Oerasional</u> Pendapatan Operasional	- <u>18.982.992.370</u> 37.352.323.051	100%	-50,82%	<u>3.614.740.495</u> 33.642.343.513	100%	10,74%

PT. BPR SYARIAH BANGKA BELITUNG
PERMODALAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

NO	KETERANGAN	PER 31 DESEMBER 2024			PER 31 DESEMBER 2023		
		NOMINAL	RESIKO	JUMLAH	NOMINAL	RESIKO	JUMLAH
I. Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)							
1	Kas	3.180.033.000	0%	-	747.987.450	0%	-
2	Pembiayaan yang dijamin Deposito	203.100.445	0%	-	430.465.263	0%	-
3	Antar Bank Aktiva	100.353.742.610	20%	20.070.748.522	115.990.855.439	20%	23.198.171.088
4	Pembiayaan dengan Agunan Tanah/Bangunan dengan Hak Tanggungan	28.830.819.059	30%	8.649.245.718	30.362.815.457	30%	9.108.844.637
5	Pembiayaan kepada Pegawai/Pensiunan yang memenuhi persyaratan	42.687.453.266	50%	21.343.726.633	35.486.822.656	50%	17.743.411.328
6	Pembiayaan dengan Agunan Tanah/Bangunan tanpa Hak Tanggungan	67.902.686.512	50%	33.951.343.256	62.084.448.038	50%	31.042.224.019
7	Pembiayaan kepada UKM	15.302.869.985	70%	10.712.008.990	3.920.312.135	70%	2.744.218.495
8	Pembiayaan dengan Agunan Kendaraan Bermotor	23.513.778.849	70%	16.459.645.194	19.393.488.003	70%	13.575.441.602
9	Kredit Lainnya	736.387.578	100%	736.387.578	1.026.292.047	100%	1.026.292.047
10	Pembiayaan Jatuh Tempo/Macet	20.627.383.343	100%	20.627.383.343	51.785.860.858	100%	51.785.860.858
11	AYDA < 1 Tahun	1.328.849.860	100%	1.328.849.860	9.364.269.565	100%	9.364.269.565
12	Aset Tetap dan Inventaris	18.769.245.454	100%	18.769.245.454	18.989.418.646	100%	18.989.418.646
13	Aset Tidak Berwujud	26	100%	26	65.756.931	100%	65.756.931
14	Rupa-Rupa Aktiva	3.412.883.910	100%	3.412.883.910	3.781.025.391	100%	3.781.025.391
Jumlah ATMR		326.849.233.897		156.061.468.483	353.429.817.879		182.424.934.607
II. MODAL INTI							
1	Modal Disetor	50.287.140.000	100%	50.287.140.000	50.287.140.000	100%	50.287.140.000
2	Cadangan	4.767.852.664	100%	4.767.852.664	4.697.000.664	100%	4.697.000.664
3	Laba (Rugi) Ditahan	- 27.068.265.233	100%	- 27.068.265.233	- 30.683.005.728	100%	- 30.683.005.728
4	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	- 18.982.992.367	100%	- 18.982.992.367	3.614.740.495	50%	1.807.370.248
5	AYDA Jatuh Tempo 1 s.d 3 Tahun (Tanah Bangunan)	- 8.409.921.966	15%	- 1.261.488.295	- 2.736.993.792	50%	- 1.368.496.896
6	AYDA Jatuh Tempo 3 s.d 5 Tahun (Tanah Bangunan)	-	50%	-	- 1.094.498.196	75%	- 820.873.647
7	AYDA Jatuh Tempo > 5 Tahun (Tanah Bangunan)	- 3.603.324.988	100%	- 3.603.324.988	- 363.000.000	100%	- 363.000.000
8	AYDA Jatuh Tempo 1 s.d 2 Tahun (Kendaraan Bermotor)	- 381.822.937	50%	- 190.911.469	-	-	-
9	AYDA Jatuh Tempo > 2 Tahun (Kendaraan Bermotor)	-	10%	-	-	-	-
10	AYDA berupa Selain Tanah Bangunan dan Kendaraan Bermotor Jatuh Tempo > 1 Tahun	-	100%	-	-	-	-
Jumlah Modal Inti		- 3.391.334.827		3.948.010.312	23.721.383.443		23.556.134.641
III. MODAL PELENGKAP							
1	Surplus Revaluasi Aset Tetap	2.810.667.065	100%	2.810.667.065	2.810.667.065	100%	2.810.667.065
2	PPAP Umum	453.756.354	100%	453.756.354	430.783.466	100%	430.783.466
Jumlah Modal Pelengkap		3.264.423.419		3.264.423.419	3.241.450.531		3.241.450.531
JUMLAH MODAL				7.212.433.731			26.797.585.172
IV. MODAL MINIMUM (12% X ATMR)		156.061.468.483	12%	18.727.376.218,01	182.424.934.607	12%	21.890.992.153
V. KELEBIHAN(KEKURANGAN) MODAL				- 11.514.942.487			4.906.593.019
VI. RASIO CAR		7.212.433.731	100%	4,62%	26.797.585.172	100%	14,69%
		156.061.468.483			182.424.934.607		

PT. BPR SYARIAH BANGKA BELITUNG
KUALITAS ASET PRODUKTIF
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

KETERANGAN	PER 31 DESEMBER 2024			PER 31 DESEMBER 2023		
	Nominal	%	Jumlah	Nominal	%	Jumlah
1. ASET PRODUKTIF						
- Tabungan	26.022.477.296,49	-	26.022.477.296,49	24.420.117.433,00	-	24.420.117.433,00
- Deposito	71.500.000.000,00	-	71.500.000.000,00	90.500.000.000,00	-	90.500.000.000,00
- PYD - Lancar	150.652.712.488,00	-	150.652.712.488,00	129.843.438.434,00	-	129.843.438.434,00
- PYD - Dalam Perhatian Khusus	24.167.068.954,00	-	24.167.068.954,00	18.257.345.544,00	-	18.257.345.544,00
- PYD - Kurang Lancar	1.818.177.654,00	-	1.818.177.654,00	2.739.534.710,00	-	2.739.534.710,00
- PYD - Diragukan	2.539.136.512,00	-	2.539.136.512,00	2.330.731.890,00	-	2.330.731.890,00
- PYD - Macet	30.989.115.802,00	-	30.989.115.802,00	55.232.606.839,00	-	55.232.606.839,00
J U M L A H	307.688.688.706,49	-	307.688.688.706,49	323.323.774.850,00	-	323.323.774.850,00
2. ASET PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASIKAN						
- PYD - Kurang Lancar	1.818.177.654,00	50%	909.088.827,00	2.739.534.710,00	50%	1.369.767.355,00
- PYD - Diragukan	2.539.136.512,00	75%	1.904.352.384,00	2.330.731.890,00	75%	1.748.048.917,50
- PYD - Macet	30.989.115.802,00	100%	30.989.115.802,00	55.232.606.839,00	100%	55.232.606.839,00
J U M L A H	35.346.429.968,00		33.802.557.013,00	60.302.873.439,00	-	58.350.423.111,50
3. RASIO KAP						
AP yang diklasifikasikan X	33.802.557.013,00	100%	89,01%	58.350.423.111,50	100%	81,95%
Jumlah AP	307.688.688.706,49			323.323.774.850,00		

PT. BPR SYARIAH BANGKA BELITUNG
PPAPWD & NPF
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

NO	KETERANGAN	PER 31 DESEMBER 2024			PER 31 DESEMBER 2023				
		Nominal	Pengurang	%	Jumlah	Nominal	Pengurang	%	Jumlah
I. PPAP Wajib Dibentuk									
a. Penempatan pada Bank Lain									
1	Tabungan	97.522.477.296,49	0	0,5%	487.612.386,48	-	0	0,5%	0
2	Deposito		0	0,5%	-	-	0	0,5%	0
	PPAP Wajib Dibentuk				487.612.386,48				
	PPAP Tersedia								
	Kelebihan(Kekurangan) PPAP								
b. Pembiayaan Yang Diberikan									
1	PYD - Lancar	150.652.712.488	59.901.446.735	0,5%	453.756.354,00	129.843.438.434	-	0,5%	430.783.466,00
2	PYD - Dalam Perhatian Khusus	24.167.068.954	21.176.564.354	3,0%	89.715.138,00	18.257.345.544	16.264.298.577	3%	59.791.409,01
3	PYD - Kurang Lancar	1.818.177.654	1.589.191.354	10,0%	22.898.630,00	2.739.534.710	2.639.565.670	10%	9.996.904,00
4	PYD - Diragukan	2.539.136.512	1.998.800.606	50,0%	270.167.953,00	2.330.731.890	2.123.207.630	50%	103.762.130,00
5	PYD - Macet	30.989.115.802	20.627.383.334	100,0%	10.361.732.468,00	55.232.606.839	51.319.453.880	100%	3.913.152.959,00
	PPAP Wajib Dibentuk				11.198.270.543,00				4.517.486.868,01
	PPAP Tersedia				11.198.270.543,00				4.517.486.868,01
	Kelebihan(Kekurangan) PPAP				-				-
II. Ratio PPAP									
			11.198.270.543,00	100%			4.517.486.868,01	100%	100%
			11.198.270.543,00				4.517.486.868,01		
III. Ratio NPF Bruto									
			35.346.429.968,00	100%			60.302.873.439,00	100%	28,94%
			210.166.211.410,00				208.403.657.417,00		
IV. Ratio NPF Net									
			24.691.630.941,00	100%			56.275.961.445,00	100%	27,00%
			210.166.211.410,00				208.403.657.417,00		

PT. BPR SYARIAH BANGKA BELITUNG
RATIO EARNING (RENTABILITAS)
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

KETERANGAN	PER 31 DESEMBER 2024		PER 31 DESEMBER 2023	
	Nominal	%	Nominal	%
I. Return On Asset (ROA)				
1 Laba (Rugi) Sebelum Pajak	- 18.982.992.370	-5,81%	3.614.740.495	0,99%
2 Rata - Rata Total Aset	326.587.975.810		364.840.643.829	
II. Return On Equity (ROE)				
1 Laba (Rugi) Sebelum Pajak	- 18.982.992.370	-37,75%	3.614.740.495	7,19%
2 Modal Disetor	50.287.140.000		50.287.140.000	
III. RASIO BOPO				
1 Beban Operasional	63.004.567.965	143,11%	27.096.393.539	87,07%
2 Pendapatan Operasional	44.024.305.287		31.120.432.485	
IV. Rasio BTK				
1 Biaya Tenaga Kerja	17.173.061.129	8,17%	17.265.423.454	8,28%
2 Pembiayaan	210.166.211.410		208.403.657.417	

PT. BPR SYARIAH BANGKA BELITUNG
RATIO LIKUIDITAS
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

KETERANGAN	PER 31 DESEMBER 2024		PER 31 DESEMBER 2023	
	Nominal	%	Nominal	%
I. Financing To Deposit Ratio (FDR)				
1 Pembiayaan Yang Diberikan	210.166.211.410		208.403.657.416	
2 Dana Yang Diterima				
- Tabungan Nasabah	169.616.907.996		170.373.588.754	
- Deposito Berjangka Nasabah	153.440.205.000		154.950.205.000	
	323.057.112.996		325.323.793.754	
Ratio FDR	<u>210.166.211.410</u>	65,06%	<u>208.403.657.416</u>	64,06%
	323.057.112.996		325.323.793.754	
II. Cash Ratio				
1 Total Likuid				
- Kas	3.180.033.000		2.747.987.450	
- Giro	108.755.019		1.070.738.006	
- Tabungan	28.744.987.590		24.420.117.433	
Jumlah Likuid	32.033.775.610		28.238.842.889	
2 Total Kewajiban Lancar				
- Kewajiban Segera Dibayar	263.401.743		254.040.609	
- Tabungan Nasabah	169.616.907.996		170.373.588.754	
- Deposito Berjangka Nasabah	6.272.600.000		5.920.600.000	
	176.152.909.739		176.548.229.363	
Ratio Cash	<u>32.033.775.610</u>	18,19%	<u>28.238.842.889</u>	15,99%
	176.152.909.739		176.548.229.363	